

**TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONNIS DI
SDN 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Thomas Prasetyo Utomo
11604224014

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis di SD Negeri 01 Rejosari Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Thomas Prasetyo Utomo, NIM 11604224014 ini telah diperiksa dan disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 7 Oktober 2015

Pemimbing



Drs R. Sunardianta, M.Kes.
NIP. 19581101 198603 1002

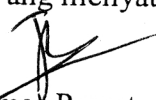
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan/kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Tanda tangan dosen penguji dalam lembar pengesahan adalah asli, apabila tanda tangan dosen penguji terbukti tidak asli, maka saya bersedia untuk dikenakan sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 31 November 2015

Yang menyatakan,







Thomas Prasetyo Utomo

NIM. 11604224014

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis di SD Negeri 01 Rejosari Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2015/2016” yang disusun oleh Thomas Prasetyo Utomo, NIM 11604224014 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi FIK UNY pada tanggal 16 Desember 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
R. Sunardianta, M.Kes	Ketua Penguji		31/12/2015
Yudanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		30/12/2015
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I (Utama)		28/12/2015
F. Suharjana, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		30/12/2015

Yogyakarta, Januari 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001 0

MOTTO

“Hai anakku dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”.

(QS Luqman : 17)

“Jika kita mau berusaha insya allah ada jalan”.

(Thomas Prasetyo Utomo)

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada ayah saya Sugiharto dan ibu saya Sumiyati yang tercinta.
2. Skripsi ini saya persembahkan juga kepada adik saya Thedi Mustika Aji yang telah memberi dukungan untuk terselesaikannya skripsi ini.

**TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONNIS DI
SD N 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh
Thomas Prasetyo Utomo
NIM. 11604224014

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dimana pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Setelah itu dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tidak membuat kesimpulan yang umum dan generalisasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Data yang diperoleh kemudian dikonversikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan besar/tingginya tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus menggunakan 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Data yang sudah di kategorikan tersebut kemudian di analisis menggunakan analisis diskriptif presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus secara umum berkategori sedang. Secara keseluruhan yang masuk kategori rendah sebanyak 2 siswa atau 9,5%, kategori sedang sebanyak 15 siswa atau 71,4%, dan 19,1% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 4 siswa.

Kata kunci: *keaktifan, tonnis*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian berjudul “Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis di SD Negeri 01 Rejosari Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2015/2016” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, perhatian, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. Rachmad Wahab, M.Pd. MA. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherma, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Kaprodi PGSD PENJAS yang telah memberi banyak arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan dengan kesabaran selama menjadi mahasiswa
6. Bapak R. Sunardianta, M.Kes. pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan kesabaran selama proses penyusunan penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bekal ilmu.
8. Pemerintah daerah Kab. Kudus yang telah memberikan izin serta dukungan dalam penyelesaian studi dan penelitian.

9. Teman teman kelas B PGSD PENJAS 2011, sebagai teman senasib seperjuangan
10. Siswa kelas V SDN 05 Kandangmas dan SDN 01 Rejosari atas segala partisipasinya.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kelengkapan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Yogyakarta, 31 November 2015
Penulis,



Thomas Prasetyo Utomo
NIM. 11604224014

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Keaktifan Siswa.....	9
a. Pengertian Keaktifan.....	9
b. Pengertian Keaktifan Siswa.....	10
2. Indikator Keaktifan Siswa	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa	11
a. Faktor Internal.....	11
b. Faktor Eksternal	13
c. Faktor Pendekatan Belajar.....	13
4. Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	14
a. Pengertian Pembelajaran.....	14
b. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	15
c. Tujuan Pendidikan Jasmani	17
5. Tonnis.....	18
a. Pengertian Tonnis.....	18

b. Fasilitas dan Alat Bermain.....	19
c. Peraturan Permainan Tennis.....	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi Penelitian	33
D. Instrumen,dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Instrumen Penelitian.....	33
2. Uji Coba Instrumen	36
E. Tehnik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1	Skor Alternatif Jawaban..... 34
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen..... 35
Tabel 3	Data responden uji coba instrumen..... 37
Tabel 4	Pedoman reliabilitas data..... 40
Tabel 5	Perhitungan Kategori..... 42
Tabel 6	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis..... 44
Tabel 7	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Internal..... 45
Tabel 8	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Fisiologis..... 47
Tabel 9	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Psikologis..... 48
Tabel 10	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Eksternal..... 50
Tabel 11	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Sosial..... 51
Tabel 12	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Non Sosial..... 53
Tabel 13	Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Pendekatan Sosial..... 55

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1	Lapangan Tonnis Anak Usia 6-12 Tahun.....	20
Gambar 2	Lapangan Tonnis Untuk Anak Usia 12 Tahun Keatas.....	21
Gambar 3	Raket Atau Paddle Untuk Bermain Tonnis.....	22
Gambar 4	Cara Melakukan Service.....	24
Gambar 5	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis	44
Gambar 6	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Faktor Internal.....	46
Gambar 7	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Fisiologis....	47
Gambar 8	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Psikologis...	49
Gambar 9	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Faktor Eksternal.....	50
Gambar 10	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Sosial.....	52
Gambar 11	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Non Sosial..	54
Gambar 12	Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Faktor Pendekatan Belajar.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1	Surat Expert Judgement.....	67
Lampiran 2	Surat Keterangan Melakukan Ujicoba Instrumen Penelitian.....	69
Lampiran 3	Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	71
Lampiran 4	Angket Ujicoba Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran 5	Olah Data Ujicoba Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 6	Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian (Validitas).....	83
Lampiran 7	Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian (Realibilitas).....	84
Lampiran 8	Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 9	Angket Ujicoba Instrumen Kedua.....	87
Lampiran 10	Olah Data Ujicoba Instrumen Penelitian Kedua.....	88
Lampiran 11	Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian (Validitas) Kedua.....	89
Lampiran 12	Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian (Realibilitas) Kedua.....	90
Lampiran 13	Hasil Ujicoba Validitas Instrumen Penelitian Kedua.....	91
Lampiran 14	Angket Penelitian.....	92
Lampiran 15	Olah Data Penelitian.....	95
Lampiran 16	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis.....	97
Lampiran 17	Olah Data Penelitian Berdasarkan Faktor Internal.....	98
Lampiran 18	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Internal.....	99

Lampiran 19	Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Fisiologis.....	100
Lampiran 20	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Fisiologis.....	101
Lampiran 21	Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Psikologis.....	102
Lampiran 22	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Psikologis.....	103
Lampiran 23	Olah Data Penelitian Berdasarkan Faktor Eksternal.....	104
Lampiran 24	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Faktor Eksternal.....	105
Lampiran 25	Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Sosial.....	106
Lampiran 26	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Sosial.....	107
Lampiran 27	Olah Data Penelitian Berdasarkan Indikator Non Sosial.....	108
Lampiran 28	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Indikator Non Sosial.....	109
Lampiran 29	Olah Data Penelitian Berdasarkan Faktor Pendekatan Belajar.....	110
Lampiran 30	Statistics Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Berdasarkan Faktor Pendekatan Belajar.....	111
Lampiran 31	Dokumentasi Ujicoba Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 32	Dokumentasi Penelitian.....	113
Lampiran 32	Kartu Bimbingan Skripsi.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada asas Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003). Pada dasarnya pendidikan nasional merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun tujuan pendidikan di Indonesia sekarang ini belum sepenuhnya tercapai, hal tersebut dikarenakan banyaknya masalah yang sering terjadi di Indonesia dalam berbagai bidang seperti pada bidang sosial, budaya, ekonomi, politik, pendidikan, ilmu, teknologi, seni, suku, agama, ras yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa secara umum kualitas bangsa Indonesia belum sesuai dengan apa yang dicita-citakan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan apa yang telah ditentukan dan juga sebagai upaya dasar untuk meningkatkan kualitas kehidupan untuk masa yang akan datang. Pendidikan bertujuan untuk mengantarkan para siswa menuju pada suatu perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial (Nana Sudjana, 2002:1).

Hal yang paling mendasar untuk melakukan perubahan dan perbaikan kualitas manusia Indonesia adalah melalui pendidikan yang berkualitas karena pendidikan merupakan cara yang paling tepat untuk membentuk

manusia seutuhnya. Tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai melalui suatu pembelajaran yang bermutu yaitu dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam rangka mengembangkan potensi dirinya serta dapat menciptakan suatu lingkungan belajar yang mendukung. Proses belajar yang bermutu dan lingkungan belajar yang mendukung diciptakan melalui upaya sinergis dari berbagai pihak yang terkait dan berkepentingan dengan penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari suatu sistem secara keseluruhan yang memiliki suatu tujuan sebagai sarana mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan sosial dan berfikir kritis, penalaran, stabilitas emosional dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olah raga (Ega Trisna Rahayu, 2013 :1). Dengan melalui pendidikan jasmani siswa akan memiliki suatu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri sehingga dapat merangsang kemampuannya dalam berfikir inovatif, kreatif, terampil serta melatih siswa untuk terbiasa hidup sehat dan menjaga kebugaran tubuhnya.

Apabila pendidikan jasmani yang diselenggarakan disekolah-sekolah berlangsung baik dan sesuai dengan apa tujuan dari pendidikan pada umumnya, maka akan sangat berarti bagi kehidupan anak-anak karena dapat membawa banyak manfaat diantaranya meningkatnya keaktifan, kebugarannya terjaga serta dapat membina penalaran, moral dan keterampilan siswa tersebut. Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan yang pada

perlaksanaannya mengutamakan aktifitas jasmani atau olahraga dan kebiasaan hidup sehari-hari karena pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi sebagai proses dari pendidikan.

Keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh kemampuan guru, partisipasi siswa, muatan kurikulum, pengelolaan kelas, alokasi waktu, kebijakan sekolah yang bersangkutan dan juga keberadaan sarana dan prasarana. Partisipasi siswa merupakan salah satu unsur penting dari tercapainya keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani. Karena partisipasi siswa sangat berpengaruh terhadap sampai tidaknya materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan dalam hal ini. Apabila seorang guru ingin siswa aktif maka guru harus mampu memilih materi ajar yang tepat bagi siswa, mampu mengelola kelas dengan baik, dan juga cara penyampaian materi juga harus menarik sehingga siswa tertarik, senang dan dengan sukarela mengikuti pembelajaran.

Materi pembelajaran yang tepat merupakan hal yang paling mendasar yang harus terlebih dahulu ditentukan oleh seorang guru karena materi pembelajaran adalah bahan yang harus diajarkan atau diberikan kepada siswa supaya siswa tersebut mengerti dan bertambah ilmunya. Materi pembelajaran pendidikan jasmani sangat banyak dan bervariasi dari segi cara permainannya, alat yang digunakan dan peraturan-peraturan dalam permainan tersebut. Hal itu disebabkan banyaknya cabang olah raga yang ada saat ini seperti cabang olahraga bola besar, cabang olahraga bola kecil, cabang atletik, cabang senam dan yang lainnya. Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada, guru harus

bisa memilih materi pembelajaran pendidikan jasmani dari salah satu cabang olah raga yang ada. Guru juga harus tepat dalam menentukan materi ajar yang akan diberikan kepada siswa, materi tersebut harus menarik, mengajarkan banyak gerak dan merangsang anak untuk bergerak.

Cabang olahraga bola kecil merupakan cabang olahraga yang dimainkan dua regu atau kelompok dengan menggunakan bola kecil dan pemukul sebagai alatnya. Cabang olahraga bola kecil sebagian besar mengandung unsur permainan, dimana setiap pembelajaran terdapat unsur permainannya maka siswa akan sangat antusias dan aktif untuk mengikutinya. Hal ini merupakan modal utama atau syarat utama yang paling penting dalam pembelajaran, dengan antusias atau rasa senang tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Tetapi apakah hal tersebut tetap akan berlaku apabila permainan tersebut masih baru atau hasil dari modifikasi permainan yang sudah ada sebelumnya, seperti salah satunya permainan tonnis.

Permainan tonnis merupakan olah raga yang masih baru dalam dunia pendidikan di Indonesia terutama pada anak yang masih duduk di jenjang sekolah dasar. Permainan tonnis ini sendiri merupakan hasil modifikasi dari olahraga tennis yang pada umumnya jarang diajarkan disekolah terutama pada anak sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan olahraga tennis memerlukan lapangan yang besar, raket yang besar, mahal dan juga berat sehingga menyulitkan siswa dalam melakukan kegiatan tersebut,. Oleh karena itulah permainan tonnis ini dibuat dengan tujuan sebagai sarana pengenalan bagi siswa terhadap olah raga tennis lapangan. Permainan tonnis lebih mudah

dimainkan oleh anak sekolah dasar karena alat-alat yang digunakan untuk bermain tonnis lebih mudah didapatkan dan lapangan untuk bermainnya tinggal menggunakan lapangan bulu tangkis.

Berdasarkan observasi pada hari sabtu tanggal 13 juni 2015 yang telah dilakukan di SDN 01 Rejosari yang terletak di Kabupaten Kudus bahwa permainan tonnis sudah masuk kompetensi yang harus diajarkan ke siswa dan jumlah pertemuannya sebanyak 5 kali, 10 tatap muka dan satu kali tatap muka yaitu 35 menit. Selain itu peneliti juga melihat atau mengamati pembelajaran Penjasorkes pada siswa kelas V dalam materi pembelajaran permainan tonnis. Hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti melihat guru mata pelajaran Penjasorkes di SD tersebut kurang maksimal dalam menerangkan materi permainan tonnis ini, hal ini disebabkan minimnya sarana prasarana yang memadai sehingga saat guru penjasorkes menerangkan atau memberikan kesempatan siswa untuk mencoba mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh guru tersebut, tidak semua siswa dapat mencoba bersama-sama melainkan bergantian satu persatu sehingga memakan banyak waktu. Selain itu menurut pandangan peneliti bahwa siswa kelas V keaktifannya masih bervariasi atau ada siswa yang aktif sekali tetapi juga ada siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran tonnis. Pernyataan tersebut disimpulkan peneliti ketika mengamati pembelajaran permainan tonnis yang sedang berlangsung, ada beberapa siswa yang berebut ingin memainkannya tetapi juga ada yang tidak mau memainkannya dan malah memberikan raket atau *paddle* kepada temannya. Selain itu ketika bermain

ada beberapa siswa yang dengan aktif berlari menghampiri atau mengejar arah bola yang dipukul oleh temannya tetapi ada beberapa siswa juga yang pasif atau tidak mau bergerak mengikuti arah bola pukulan temannya dan hanya mau memukul bola yang tepat menghampiri dirinya saja.

Dalam observasi tersebut peneliti juga menemukan suatu permasalahan lainnya yaitu pada alokasi waktu dalam pembelajaran penjasorkes. Peneliti melihat alokasi waktu yang digunakan guru untuk menerangkan pembelajaran permainan tennis terlalu singkat ditambah lagi masih minimnya sarana dan prasarana sehingga membuat pembelajaran yang diberikan oleh guru penjasorkes kurang maksimal dan terkesan lama dicerna oleh siswa karena harus bergantian satu persatu dengan temannya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Di SDN 01 Rejosari Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka identifikasi masalah yang ditemukan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana di SDN 01 Rejosari Kudus yang kurang memadai.
2. Alokasi waktu saat pembelajaran tennis di SDN 01 Rejosari Kudus yang kurang maksimal.
3. Belum diketahui tingkat keaktifan seluruh siswa kelas V SDN 01 Rejosari Kudus.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat keaktifan siswa kelas V SDN 01 Rejosari Kudus dalam mengikuti pembelajaran olahraga tennis.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut; “bagaimanakah tingkat keaktifan siswa kelas V SDN 01 Rejosari Kudus dalam mengikuti permainan tennis saat pembelajaran pendidikan jasmani?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keaktifan siswa kelas V SD Negeri 01 Rejosari Kudus dalam mengikuti permainan tennis saat pembelajaran pendidikan jasmani.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan, terutama masalah proses belajar mengajar disekolah
 - b. Menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat program, fakultas maupun universitas
 - c. Dapat sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut
2. Manfaat praktis
- 1) Bagi Guru
 - a. Berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian
 - b. Sebagai bahan koreksi dalam menerapkan sistem penilaian autentik dalam proses pembelajaran selama ini.
 - c. Menambah wawasan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas
 - 2) Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan tentang hal-hal yang menjadi penyebab kesulitan dalam pembelajaran tonnis.
 - b. Menambah wawasan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya permainan tonnis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang memiliki arti giat, sedangkan arti keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan. Pendapat tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Anton Mulyono yang dikutip Tumiyatun (2013: 2) menyatakan bahwa keaktifan merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Selanjutnya menurut Muhibbin Syah (2009:71) “keaktifan merupakan proses kognitif yang mendapat dukungan dari ranah psikomotor”.

Dari pendapat ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa keaktifan adalah suatu bentuk kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seseorang guna untuk mengolah semua informasi yang telah diterima dan juga berusaha dengan menggunakan seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta-fakta dari suatu masalah, menganalisis masalah, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari masalah yang telah ia dapatkan tersebut.

b. Pengertian Keaktifan Siswa

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia sangatlah tergantung pada tersampainya suatu materi yang telah diajarkan oleh seorang pendidik kepada peserta didiknya. Namun hal tersebut tidak akan terjadi apabila peserta didik tersebut pasif dalam belajar atau menerima pembelajaran, tak terkecuali pada pendidikan jasmani yang merupakan pembelajaran yang menekankan pada tiga aspek pendidikan pada umumnya yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan masalah tersebut dapat diambil garis besar bahwa setiap pembelajaran terutamanya pembelajaran penjasorkes sangat bergantung pada keaktifan siswanya. Menurut B. Suryosubroto (2009:61) “keaktifan siswa adalah kemampuan siswa dalam mengamati, menginterpretasikan, meramalkan, mengaplikasikan konsep, merencanakan dan melaksanakan penelitian, serta mengkomunikasikan hasil penemuannya”. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Wahdah M. Tahir (2012: 3) aktifitas belajar merupakan “segala sesuatu yang berhubungan dengan interaksi antara guru dengan murid”. Sedangkan menurut Udin S. Winataputra (2008:24) “keaktifan siswa merupakan suatu proses manusia untuk memberikan respons tertentu berdasarkan stimulus yang datang dari luar”.

Dari pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa keaktifan siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa

berupa memahami suatu pelajaran, mempelajarinya, merasakan, mencoba sendiri konsep tertentu kemudian mengkomunikasi hasil pemikirannya tersebut.

c. Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Sudjana (2009:61) keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
- 7) Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya

d. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Menurut Muhibbin Syah (2009: 146) bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam yaitu:

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang meliputi:

a) Aspek fisiologis

Yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut:

(1) *Intelegency*, tingkat kecerdasan atau *intelegency* (IQ)

peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik

(2) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif

berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif

(3) Bakat adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa

sejak lahir berguna untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing

(4) Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu

(5) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

2) Faktor eksternal

Merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Adapun faktor eksternal diantaranya adalah:

a) Lingkungan sosial

Yaitu para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas.

b) Lingkungan non sosial

Yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat pembelajaran, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.

3) Faktor pendekatan belajar

Merupakan segala cara atau kreatifitas berupa ide-ide baru yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu guna mencapai suatu prestasi.

2. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pembelajaran

Dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan pendidikan sangatlah penting adanya suatu rancangan yang bertujuan sebagai alat untuk dapat mengelola dan mengembangkan keaktifan siswa. Dimana alat tersebut dapat dijadikan sebagai wahana bagi siswa untuk lebih bisa memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya. Wahana dimaksud tersebut tidak lain adalah pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Menurut Yunus Abidin (2012: 3) Pembelajaran adalah proses secara kreatif menuntut siswa melakukan sejumlah kegiatan sehingga siswa benar benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreativitasnya. Menurut Sugihartono (2007: 81), pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan system lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Pembelajaran menurut Dedeng yang dikutip oleh Hamzah B. Uno (2006: 2) adalah upaya untuk membelajarkan siswa.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah pembelajaran merupakan kegiatan yang pokok untuk transformasi pengetahuan maupun keterampilan. Hal tersebut selaras dengan yang di kemukakan oleh Dwi Siswoyo (2011: 61), pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai nilai dan keterampilan keterampilan, didalam dan diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long procces*), dari generasi ke generasi dan pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa.

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses dimana terjadi suatu interaksi antara pengajar dengan peserta didik yang bertujuan untuk mentransfer ilmu dari pengajar kepada peserta didik tersebut.

b. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan suatu bagian dari integral dari sebuah sistem pendidikan secara keseluruhan yang memiliki tujuan guna mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olah raga. Dengan pendidikan jasmani siswa akan menemukan banyak sekali ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan.

Menurut Cholik Mutohir yang dikutip oleh Ega Trisna Rahayu (2013:2) “pendidikan jasmani adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/ pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan pancasila. Menurut Nixon dan Jewet yang dikutip dalam Yuyun Ari Wibowo (2010: 18) bahwa “pendidikan jasmani adalah suatu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan respons mental, emosional dan sosial”.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dikutip dalam Yuyun Ari Wibowo (2010: 42) menyatakan bahwa “pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi”. Menurut Siedentop dalam Cerika Rismayanthi (2011: 12) “mengemukakan pendidikan jasmani modern yang lebih menekankan pada pendidikan

melalui aktivitas jasmani didasarkan anggapan bahwa jiwa dan raga merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisah-pisahkan”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik guna mendewasakan melalui aktifitas jasmani.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Berdasarkan pemahaman mengenai pengertian pendidikan jasmani maka tujuan tujuan dari pendidikan jasmani sama dengan tujuan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani (Bandi Utama, 2011: 3).

Penuturan tujuan dari pendidikan jasmani pada dasarnya yaitu mengembangkan individu secara menyeluruh yang artinya bahwa cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja, tetapi juga aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual (Agus Susworo, 2010: 43)

Menurut Ega Trisna Rahayu (2013: 19) menyatakan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.

- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, didiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis melalui aktifitas jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta setrategi berbagai permainan dan olah raga, aktifitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, aktifitas air (akuatik) dan pendidikan luar kelas.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktifitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktifitas jasmani yang bersifat reaktif.

3. Tonnis

a. Pengertian Tonnis

Menurut Tri Nurhasono & Sri Haryono (2011:5) menyatakan bahwa tonnis adalah “jenis permainan yang menggunakan bola kecil dan paddle atau pemukul yang terbuat dari kayu, dilakukan oleh satu

atau dua pemain yang saling berhadapan dalam lapangan berbentuk persegi empat yang dibatasi net pada bagian tengahnya dengan cara memukul bola untuk mengembalikan bola yang dipukul lawannya sampai salah satu pemain memenangkan reli dan game dengan memperoleh skor sesuai peraturan yang diberlakukan”. Menurut Farida Mulyaningsih, dkk (2010:6) menyatakan “bahwa tonnis merupakan olah raga baru yang tercipta karena memadukan olah raga badminton dan tennis lapangan”.

Secara garis besar, permainan tonnis dimainkan dengan cara dan peraturan yang hampir sama dengan tennis. Bahkan tonnis dapat dijadikan permainan dasar sebelum berlatih tennis. Hal ini sesuai dengan pendapat Griffin yang dikutip Tri Nuharsono & Sri Haryono “bahwa dalam mengajar tennis dapat melakukan modifikasi-modifikasi dengan menggunakan lapangan badminton, bola dari bahan busa, raket yang lebih pendek(paddle) dan peraturan alternatif”. Dengan modifikasi-modifikasi seperti itu diharapkan permainan tonnis menjadi lebih mudah dan menarik untuk dimainkan.

b. Fasilitas dan Alat Bermain

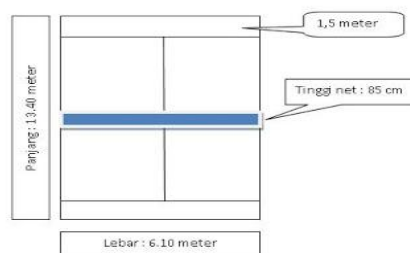
Menurut Tri Nuharsono & Sri Haryanto (2011: 6) bahwa fasilitas dan alat bermain pada permainan tonnis sebagai berikut:

1) Lapangan

Permainan tonnis dimainkan dalam lapangan berbentuk segiempat dengan ukuran yang sama dengan lapangan

bulutangkis, yaitu panjang 13.40 m dan lebar 6.10 m. pada bagian tengah lapangan dibatasi dengan net yang tingginya 80 cm pada bagian tengah dan 85 cm pada bagian tiang net. Permukaan lapangan dapat berupa tanah liat, rumput atau lapangan keras yang terbuat dari bahan semen. Batas-batas lapangan ditandai dengan garis selebar 5cm atau dari tali. Dengan demikian untuk membuat lapangan tonnis tidak perlu membutuhkan lahan atau ruangan yang cukup luas, seperti pada lapangan tenis, sehingga di setiap lingkungan masyarakat dimungkinkan dapat membuat lapangan tonnis.

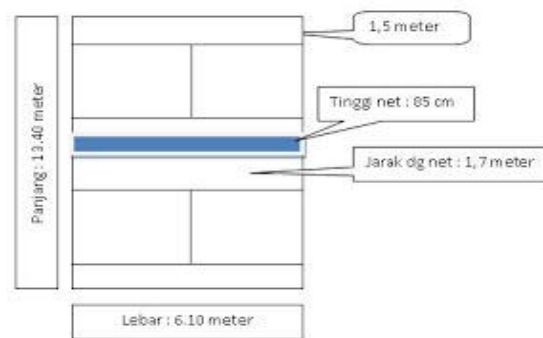
Karena permainan tonnis dapat dimainkan oleh semua kelompok umur, yaitu kelompok umur, yaitu kelompok anak-anak usia 6-12 tahun dan diatas 12 tahun maka lapangan yang digunakan juga ada sedikit perbedaan. Lapangan untuk kelompok usia 6-12 tahun, lapangan hanya dibagi menjadi 2 bagian yaitu kanan dan kiri.



Gambar 1. lapangan tonnis untuk usia 6 – 12 tahun

Sumber: (Tri Nuharsono & Sri Haryanto, 2011: 7)

Pada lapangan tennis untuk usia diatas 12 tahun, selain lapangan terbagi dalam bagian kanan dan kiri, juga terdapat garis sejajar dengan net berjarak 1,7 meter dari garis tengah yang berfungsi sebagai garis batas daerah servis bagian depan dan batas daerah untuk melakukan voli, dan garis berjarak 1,5 meter dari garis belakang sebagai batas daerah servis bagian belakang.



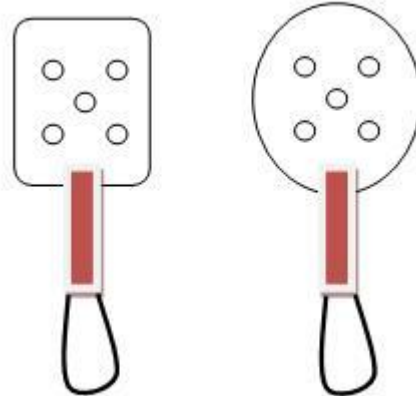
Gambar 2. lapangan tennis untuk usia 12 tahun keatas

Sumber: (Tri Nuharsono & Sri Haryanto, 2011: 8)

2) Raket (*Paddle*)

Raket yang digunakan untuk memukul bola adalah raket yang berupa *paddle*. *Paddle* ini dibuat dari bahan kayu yang ringan tetapi kuat atau tidak mudah patah, seperti papan *multiplex* dengan ketebalana 8-12 mm. model pemukul ini dapat dibuat dalam berbagai bentuk dengan panjang keseluruhan 32 cm (panjang pegangan 8 cm dan bagian atas 24 cm), dan lebar 20 cm. untuk mengurangi berat pemukul dan hambatan angin pada pemukul dapat dibuat lubang-lubang kecil tanpa mengganggu

permukaan pada saat mengenai bola. Model *paddle* dapat dibuat seperti berikut.



Gambar 3. raket (*paddle*) pada permainan tonnis

Sumber: (Tri Nuharsono & Sri Haryanto, 2011: 9)

3) Bola

Bola untuk bermain tonnis menggunakan bola seukuran bola tenis pada umumnya tetapi memiliki tekanan udara yang sangat kurang atau gembos dan lebih ringan, dengan maksud agar pantulan bola tidak keras dan laju bola menjadi lambat atau tidak cepat seperti pada bola tenis biasa. Bola jenis ini sudah dijual di toko sport dengan kombinasi warna yang menarik dan harga relative murah, atau dapat menggunakan bola tenis bekas yang sudah gembos atau digembosi, dengan demikian permainan tonnis menjadi lebih ekonomis.

Dengan penggunaan lapangan, raket dan bola seperti dijelaskan dimuka, maka permainan tonnis memiliki karakteristik

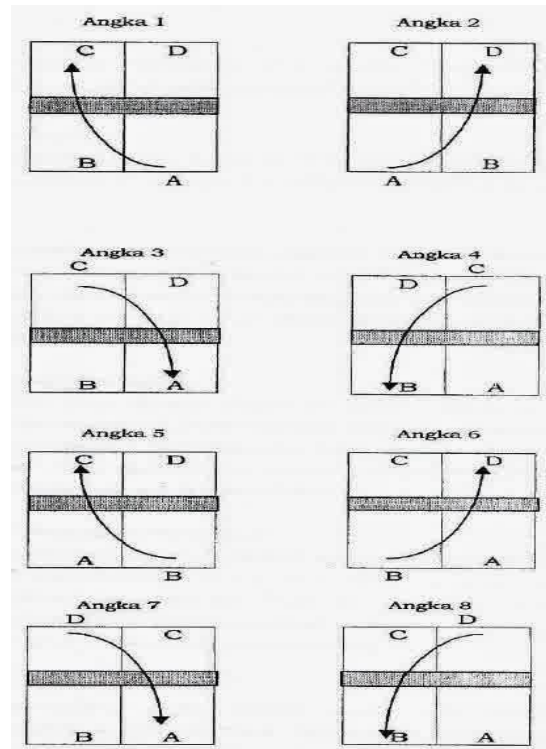
tersendiri yang sangat memungkinkan untuk dapat dimainkan oleh para siswa-siswa di lingkungan sekolah-sekolah dari SD sampai SMU atau bahkan ditingkat mahasiswa, dan juga oleh semua lapisan masyarakat dari berbagai kelompok usia dan tingkat ekonomi.

c. Peraturan Permainan Tennis

1) Servis

Permainan dimulai dengan pemain melakukan servis dari bagian kanan lapangan dibelakang ngaris baseline dengan arah pukulan menyilang kebagioan sebrang lapangan lawan dan melewati atas net. Bola servis sah apabila pada saat memukul, kaki tidak menginjak atau menyentuh garis baseline dan bola dapat melewati atas net sebelum jatuh di garis atau daerah servis lapangan lawan secara menyilang. Apabila bola servis yang menyentuh net jatuh didaerah servis yang sah maka servis diulang. Jika servis pertama gagal maka diberi kesempatan servis kedua, namun jika servis kedua justru juga gagal maka lawan akan memperoleh angka.

Perpindahan servis dilakukan setelah permainan melakukan 2 kali servis, yaitu dari sebelah kanan dan kiri atau setelah diperoleh 2 angka. Dalam permainan ganda, urutan pelaksanaan servis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Cara melakukan servis

Sumber: (Tri Nuharsono & Sri Haryanto 2011: 12-13)

Pada saat perpindahan servis, pemain lawan melakukan servis dengan cara yang sama dengan pelaksanaan servis pemain sebelumnya.

2) Penerima servis

Penerima harus memukul bola yang di servis oleh lawan setelah memantul sekali di lapangan, kecuali pada pemukulan berikutnya saat terjadi reli' sampai bola mati sehingga diperoleh angka oleh salah satu pemain. Dalam permainan ganda, posisi pemain yang berada di sebelah kanan atau kiri lapangan untuk menerima servis harus tetap selama permainan., kecuali setelah dilakukan servis dan terjadi reli posisi pemain menjadi bebas.

3) Bola masuk dan keluar

Bola yang dipukul dinyatakan masuk apabila bola seluruhnya atau sebagian memantul didalam lapangan atau mengenai garis batas samping atau belakang lapangan. Bola dinyatakan keluar apabila seluruh bagian bola jatuh diluar garis batas lapangan atau mengenai bagian atas lapangan atau mengenai benda-benda yang ada di sekitar lapangan.

4) Perpindahan servis dan tempat

Perpindahan servis dilakukan setiap dicapai dua angka dan perpindahan tempat dilakukan setelah satu pemain menyelesaikan game atau memenangkan satu set. Apabila dalam permainan terjadi skor 1 sama dan dilanjutkan rubber set, perpindahan tempat dilakukan setelah salah satu pemain atau regu mencapai angka 8 untuk game 15 dan angka 11 untuk game 21.

5) *Point dan game*

Perhitungan angka dengan sistim *rally point*. Pemain yang memenangkan setiap reli maka memperoleh point atau angka 1. Untuk permainan kelompok usia 12 tahun kebawah, satu set permainan selesai atau game apabila salah satu pemain mencapai angka 15, tetapi apabila terjadi angka 14 sama maka permainan dilanjutkan sampai selisih 2 angka dengan batas maksimal 17, sedangkan untuk permainan kelompok usia 12 tahun keatas, satu set permainan selesai apabila salah satu pemain mencapai angka

21, apabila terjadi 20 sama maka permainan dilanjutkan sampai selisih 2 angka dengan batas maksimal 25. Sistem kemenangan menggunakan *two winning sets* atau pemain yang memenangkan 2 set adalah pemenang pertandingan. Apabila terjadi kemenangan set 1-1 dilakukan pertandingan set ketiga (*rubber set*).

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru (2013 : vi) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dimana pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner berupa angket. Proses analisis dilakukan setelah selesai pengumpulan data dan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Setelah itu dideskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tidak membuat kesimpulan yang umum dan generalisasi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Data yang diperoleh kemudian dikonversikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan besar/tingginya pengaruh keaktifan

siswa dalam ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Yogyakarta II menggunakan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan rendah.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 211 siswa dan sampelnya sebanyak 118 siswa. Data tentang keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada penelitian ini diambil dengan instrumen angket, sedangkan untuk data prestasi belajar diambil dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan nilai rapor siswa. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas data dan uji linieritas, sedangkan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan korelasi sederhana. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler termasuk dalam kategori sangat tinggi (40%), kategori tinggi (30,5%), kategori cukup (22,9%), kategori kurang (4,2%) dan kategori rendah (1,7%). Sedangkan untuk prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi (7,7%), kategori tinggi (26,2%), kategori cukup (33,9%), kategori kurang (23,7%), dan kategori rendah (8,5%). Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan harga $r_{hitung} (0,761) > r_{tabel} (0,195)$. Sedangkan nilai signifikansi $(0,00) < taraf\ signifikansi (0,05)$. Persamaan regresi $Y = 43,386 + 0,498 X$ menunjukkan bahwa penerapan keaktifan siswa dalam

kegiatan ekstrakurikuler bertambah satu, maka prestasi belajar bertambah 0,498. Nilai determinan $R^2 = 0,579$ yang berarti sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 57,9%, sedangkan 42,1% ditentukan oleh faktor lain.

Penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imam Majid (2012 : ii) dengan judul “Survei Keaktifan Anak Tunagrahita dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDLB Jepara Tahun 2012” Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran penjas di SDLB Jepara yang memiliki karakteristik berbeda dengan anak normal. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDLB Jepara tahun 2012. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SDLB Jepara katagori kelas C (Tunagrahita) tahun 2012 berjumlah 125 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu sampel diambil jumlah yang seimbang dari setiap kelasnya secara acak, sampel yang digunakan berjumlah 24 anak yang diambil dari setiap kelasnya 4 orang anak secara acak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan metode survei dengan lokasi penelitian di SDLB Jepara. Data penelitian dihimpun langsung melalui: (1) observasi dengan lembar kerja pengamatan, (2) wawancara, dan (3) pengumpulan dokumen. Bentuk analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keaktifan anak tunagrahita dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDLB Jepara tahun 2012 dapat dikatakan cukup, dari hasil yang diperoleh menunjukkan prosentase sebesar 51,34%. Hasil tersebut merupakan jumlah rata-rata dari tiga kali pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Agustus, 5 September, dan 12 September dengan hasil 53,7%, 49,8%, dan 50,5%. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran penjas di SDLB Jepara, antara lain faktor intern dan ekstern anak tersebut. Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran antara lain: (1) Bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani. Kembangkan model-model pembelajaran berdasarkan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Buatlah lebih banyak variasi materi untuk memperkaya pengetahuan gerak siswa. Gunakan metode yang tepat untuk mencegah siswa dari kejenuhan saat mengikuti pembelajaran, dan optimalkan pembelajaran dengan melengkapi sarana prasarana di sekolah. (2) Bagi sekolah, untuk mengajukan permintaan kepada dinas terkait untuk membantu baik material maupun tenaga pengajar guna peningkatan mutu kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (3) Bagi Universitas Negeri Semarang untuk mengadakan program studi atau jurusan yang meluluskan guru-guru penjasorkes untuk sekolah luar biasa

C. Kerangka Berfikir

Tennis merupakan permainan olahraga yang masih baru dan belum banyak dikenal oleh siswa. Permainan tennis ini merupakan olah raga yang mengandung banyak unsur gerak sehingga sangat bagus untuk di ajarkan bagi siswa sekolah dasar guna meningkatkan pertumbuhan, kebugaran dan keaktifan siswa tersebut.

Ketika peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap permainan tennis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus peneliti mendapatkan banyak sekali informasi yang sangat penting untuk di kaji lebih lanjut diantaranya permainan tennis ini sudah ada di dalam rencana KBM terutama untuk kelas IV, V, dan VI dan juga pada pembelajaran olah raga di sekolah dasar tersebut, guru penjasorkes hanya sekali mengajarkan permainan tennis ini kepada siswa sehingga berakibat pada keaktifan siswa tersebut. Keaktifan siswa ketika bermain tennis antara individu satu dengan yang lainnya sangat berbeda. Ada individu siswa yang bersemangat dalam bergerak dan ada juga siswa yang hanya diam saat bermain.

Keaktifan siswa merupakan hal terpenting dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru karena keaktifan dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari tersampainya materi pembelajaran. Bagi siswa yang aktif akan sungguh-sungguh dalam bermain dan juga akan lebih sering bergerak ketika sedang bermain tetapi bagi siswa yang tidak aktif akan mengabaikan, malas dan cenderung hanya diam.

Berdasarkan hal tersebut dan juga diperkuat dengan pengamatan langsung yang dilakukan, peneliti tertarik mengetahui seberapa besar

keaktifan siswa di sekolah dasar tersebut dan apakah keaktifan dari siswa tersebut ada keterkaitan terhadap tiga faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Oleh karena itu perlu dibuktikan dengan penelitian yang berjudul tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus, Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Uhar Suharsaputra, (2012:49) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian dianalisis.. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SDN 01 Rejosari kabupaten Kudus. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data yang berupa sejumlah pernyataan dan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden (dalam hal ini siswa kelas V SDN 01 Rejosari Kudus). Dalam penelitian ini setelah data diperoleh maka untuk menganalisisnya dapat digunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kemudian dipersentasekan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian. Variabel penelitian dalam hal ini adalah tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SDN 01 Rejosari. Keaktifan siswa diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam kegiatan yang dilaksanakan sehingga siswa mampu aktif

untuk mengolah informasi yang diterima dan berusaha dengan seluruh anggota badannya untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, mencari dan menentukan fakta, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan. Keaktifan tersebut meliputi faktor-faktor diantaranya yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar yang akan diungkap dengan cara menggunakan instrumen angket.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V di SDN 01 Rejosari Kudus sebanyak 21 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002:136). Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Untuk mengetahui keaktifan siswa kelas V SDN 01 Rejosari Kudus maka disusunlah angket sebagai instrumen pengumpulan data.

Menurut Suharsimi Arikunto 2006:166), prosedur yang baik dalam pengadaan instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan “meliputi perumusan tujuan, penentuan variabel, dan kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.
- 2) Penulisan butir soal dan item kuesioner.
- 3) Penyuntingan yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain.
- 4) Uji coba instrumen.
- 5) Menganalisis hasil uji coba.
- 6) Merevisi terhadap item-item tes yang dirasa kurang baik pada data hasil uji coba instrumen.

Kisi-kisi instrumen bertujuan agar penyusunan instrument lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol dan dikoreksi. Adapun kisi-kisi dari instrumen yang penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variable	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Keaktifan siswa	1. Internal	Fisiologis - Tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi. - Semangat dan intensitas peserta didik	3,5,6,	1,2,4,7
		Psikologis - Bakat - Sikap - Minat - Motivasi	8,9, 12,	10,11, 13
	2. Eksternal	Lingkungan sosial - Peran Guru - Peran Teman - Staf administrasi (Kepala Sekolah)	14,15, 18	16,17, 19,20
		Lingkungan non sosial - Sarana dan prasarana - Alokasi waktu	24,25	21,22, 23
	3. Pendekatan belajar	Cara atau kreatifitas yang dilakukan peserta didik - Efektifitas dan efisiensi dalam memahami materi pembelajaran	26,27, 28,29, 30,31	32

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2006:168) mengemukakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Langkah pertama yang dilakukan untuk menguji validitas instrumen yaitu dengan mengkonsultasikan butir-butir soal pernyataan yang telah disusun kepada Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or (*expert judgement*) dengan syarat telah menguasai materi yang berhubungan dengan keaktifan siswa dan olah raga tonnis. Kemudian untuk pengujian validitas dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen pada objek yang mempunyai karakteristik hampir sama. Jumlah objek yang akan diuji coba rencananya yaitu sebanyak 17 orang.

Instrumen penelitian yang telah disusun dan sudah mendapat persetujuan dari tenaga ahli (*expert judgement*) akan diuji cobakan diluar objek penelitian. Uji coba instrument yang berupa angket akan dilaksanakan di SD Negeri 05 Kandangmas, Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

SD Negeri 05 Kandangmas dipilih dan digunakan sebagai uji coba instrumen penelitian karena peneliti melihat karakteristik sekolah dan siswa yang hampir sama, selain itu di SD Negeri 05

Kandangmas juga telah memiliki fasilitas untuk bermain tennis. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrument penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dan sudah mendapat persetujuan dari tenaga ahli (*expert judgment*).

Adapun inisial nama-nama siswa yang akan menjadi uji coba instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Responden Uji Coba Instrumen

No	Inisial Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		L	P
1	X1	L	
2	X2	L	
3	X3	L	
4	X4	L	
5	X5	L	
6	X6		P
7	X7	L	
8	X8	L	
9	X9		P
10	X10	L	
11	X11	L	
12	X12	L	
13	X13		P
14	X14	L	
15	X15	L	
16	X16	L	
17	X17	L	
		14	3
		17	

Uji validitas butir pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Skor total

$\sum XY$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y

(Sugiyono, 2007:228)

Menurut Sugiyono (2007: 134), menyatakan bahwa butir instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasinya sama dengan atau lebih dari 0,3 ($r_{xy} \geq 0,3$). Untuk penghitungannya dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Setelah diketahui rhitung langkah selanjutnya yaitu membandingkannya dengan rtabel dengan cara apabila nilai/harga rhitung \geq rtabel maka instrumen tersebut dikatakan valid sedangkan jika rhitung $<$ rtabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid dan dinyatakan gugur.

Berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0* dengan jumlah butir soal yaitu 40 butir, instrumen yang valid yaitu 25 sedangkan yang gugur yaitu 11. Instrumen yang valid

yaitu yang mempunyai nilai $r_{tabel} \geq r_{hitung}$ (0,482), sedangkan yang gugur yaitu yang mempunyai nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ (0,482).

Karena butir-butir soal pertanyaan yang gugur terlalu banyak maka peneliti melakukan uji coba kembali dengan merevisi butir-butir pertanyaan yang gugur pada ujicoba sebelumnya. Setelah dilakukan uji coba ke dua, berdasarkan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi SPSS 16.0 dengan jumlah butir soal yaitu 15 butir, instrumen yang valid yaitu 7 butir dan yang gugur 9 butir. Kemudian soal yang gugur tersebut tidak dipergunakan karena telah melalui uji coba sebanyak dua kali.

b. Reliabilitas Instrumen

Syarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus *reliable*. Suatu instrument dikatakan *reliable* jika instrument tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan menunjukkan hasil yang sama.

Menurut (Suharsismi Arikunto, 2006:196) “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 atau nol, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah alpha cronbach yaitu untuk menguji keandalan instrument yang bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4.

Rumus:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{ab^2}{at^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau pernyataan

ab^2 = jumlah varians butir

at^2 = varians total

Untuk penghitungan realibilitas instrumen, penelitian menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Dalam menentukan tingkat realibilitas digunakan pedoman nilai koefisien realibilitas yang ditunjukkan pada tabel. Tabel pedoman yang digunakan adalah table pedoman menurut Sugiyono (2007:184) berikut ini:

Tabel 4. Pedoman reliabilitas data

Interval	Kategori
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0* didapatkan besarnya realibilitas hasil yang pertama yaitu 0,748 dan hasil yang kedua yaitu 0,642. Kedua hasil perhitungan tersebut dalam tabel pedoman reabilitas data masuk

pada kategori kuat, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur untuk melakukan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu berupa analisis penyusunan laporan data penelitian berupa angka-angka dan analisis tersebut menggunakan statistik yang kemudian dapat ditarik kesimpulan serta diberikan saran-saran untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan siswa kelas V SDN 01 Rejosari Kudus dalam mengikuti pembelajaran tonnis.

Menurut Sugiyono (2007:147) “Statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum dan generalisasi”.

Proses analisis data dalam penelitian ini tidak membuat kesimpulan secara umum, tetapi hanya akan diperjelas berdasarkan mean dan deviasi yang ada. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar/tinggi minat siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani disarankan menggunakan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2006:241).

Data yang diperoleh kemudian dikonversikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasikan tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis sehingga akan diperoleh hasil seberapa

besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 3 kategori.

Saifuddin Azwar (2015:149) menjelaskan bahwa penggolongan dijadikan tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Kategori

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\mu - 1\sigma)$	Rendah
2	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$	Sedang
3	$(\mu + 1\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan:

μ = Rata-rata

σ = Standar Deviasi

Angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh persentase. Atau menggunakan rumus sebagai berikut:

Analisis deskriptif presentase

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase

F = frekuensi

n = Banyaknya jawaban

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Keaktifan siswa kelas V SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus secara keseluruhan diukur menggunakan angket berupa pertanyaan atau pernyataan yang berjumlah 32 butir skor dengan rentan skor 1-4, dengan pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Penentuan dalam memberikan penyekorannya adalah jika pernyataan positif dengan jawaban sangat setuju maka akan diberi skor 4, setuju diberi skor 3, kurang setuju diberi skor 2 dan tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan jawaban sangat setuju maka akan diberi skor 1, setuju diberi skor 2, kurang setuju diberi skor 3 dan tidak setuju diberi skor 4. Berdasarkan ketentuan tersebut maka akan dapat diperoleh rentan soal ideal 32-128. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

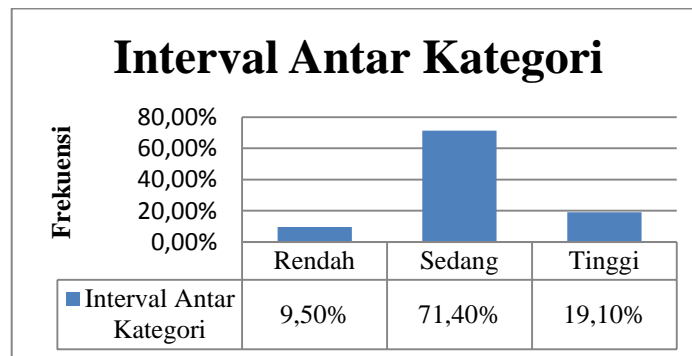
1. Mean : 103,76
2. Median : 102,00
3. Modus : 102
4. Standar Deviasi : 7,014
5. Range : 31
6. Nilai Minimum : 89
7. Nilai Maksimum : 120

Deskripsi hasil penelitian jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 96,745	2	9,5 %	Rendah
2	96,746 — 110,773	15	71,4 %	Sedang
3	110,774 — 100	4	19,1 %	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tenis di SD Negeri 01 Rejosari, kecamatan Dawe, kabupaten Kudus dengan jumlah siswa keseluruhan adalah 21 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sebanyak 9,5% kategori rendah atau sebanyak 2 siswa, 71,4% kategori sedang atau sebanyak 15 siswa, dan 19,1% mempunyai kategori tinggi atau sebanyak 4 siswa. Jika dilihat berdasarkan diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis

Deskripsi hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan faktor internal diukur dengan angket yang berjumlah 13 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 13-52. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 44,33
2. Median : 45,00
3. Modus : 43
4. Standar Deviasi : 3,540
5. Range : 14
6. Nilai Minimum : 35
7. Nilai Maksimum : 49

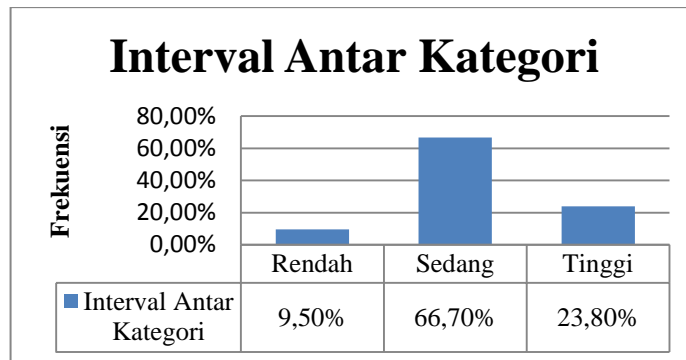
Deskripsi hasil penelitian dari faktor internal jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Internal

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 40,78	2	9,5 %	Rendah
2	40,79 — 47,86	14	66,7 %	Sedang
3	47,87 — 100	5	23,8 %	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang dilihat dari faktor internal dengan siswa yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 13. Sebanyak 9,5% kategori rendah atau sebanyak 2 siswa, 66,7% kategori sedang

atau sebanyak 14 siswa, dan 23,8% kategori tinggi atau sebanyak 5 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 6. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Internal

Faktor internal dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu fisiologis dan psikologis. Hasil penelitian masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

a. Fisiologis

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator fisiologis diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 7-28. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 22,86
2. Median : 23,00
3. Modus : 23
4. Standar Deviasi : 1,931
5. Range : 7
6. Nilai Minimum : 19

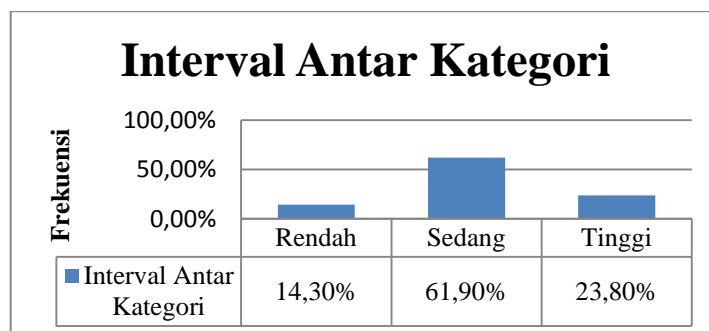
7. Nilai Maksimum : 26

Deskripsi hasil penelitian dari indikator fisiologis jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Fisiologis

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 20,928	3	14,3%	Rendah
2	20,929 — 24,790	13	61,9%	Sedang
3	24,791 — 100	5	23,8%	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang dilihat dari indikator fisiologis dengan siswa yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 13. Sebanyak 14,3% kategori rendah atau sebanyak 3 siswa, 61,9% kategori sedang atau sebanyak 13 siswa, dan 23,8% kategori tinggi atau sebanyak 5 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 7. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Fisiologis

b. Psikologis

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator psikologis diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan sekor 1-4, sehingga diperoleh rentan sekor ideal yaitu 6-24. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 21,48
2. Median : 22,00
3. Modus : 22
4. Standar Deviasi : 2,136
5. Range : 9
6. Nilai Minimum : 15
7. Nilai Maksimum : 24

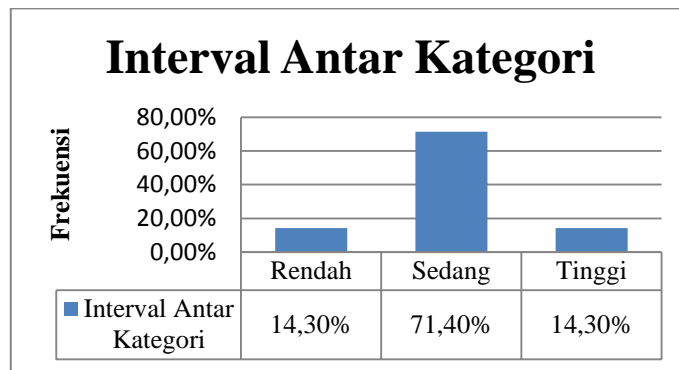
Deskripsi hasil penelitian dari indikator Psikologis jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Psikologis

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 19,343	3	14,3%	Rendah
2	19,344 — 23,615	15	71,4%	Sedang
3	23,616 — 100	3	14,3%	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang dilihat dari indikator psikologis dengan siswa yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan dengan

jumlah butir soal 6. Sebanyak 14,3% kategori rendah atau sebanyak 3 siswa, 71,4% kategori sedang atau sebanyak 15 siswa, dan 14,3% kategori tinggi atau sebanyak 3 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 8. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Indikator Psikologis

2. Faktor Eksternal

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tenis berdasarkan faktor eksternal diukur dengan angket yang berjumlah 12 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 12-48. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

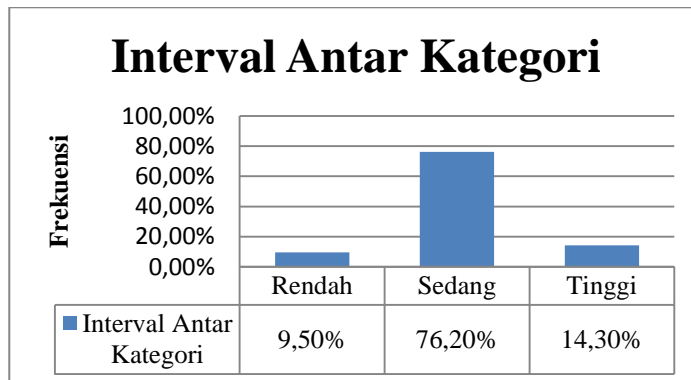
1. Mean : 38,29
2. Median : 38,00
3. Modus : 37
4. Standar Deviasi : 2,630
5. Range : 11
6. Nilai Minimum : 34
7. Nilai Maksimum : 45

Deskripsi hasil penelitian dari Faktor Eksternal jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 35,65	2	9,5%	Rendah
2	35,66 — 40,91	16	76,2%	Sedang
3	40,92 — 100	3	14,3%	Tinggi

Berdasarkan hasil dari perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang dilihat dari faktor eksternal dengan siswa yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 12. Sebanyak 9,5% kategori rendah atau sebanyak 2 siswa, 76,2% kategori sedang atau sebanyak 16 siswa, dan 14,3% kategori tinggi atau sebanyak 3 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 9. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam penelitian ini terdiri dari dua indikator yaitu sosial dan non sosial. Hasil penelitian dari masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

a. Sosial

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator sosial diukur dengan angket yang berjumlah 6 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 6-24. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- 1. Mean : 22,71
- 2. Median : 23,00
- 3. Modus : 24
- 4. Standar Deviasi : 2,283
- 5. Range : 9
- 6. Nilai Minimum : 17
- 7. Nilai Maksimum : 26

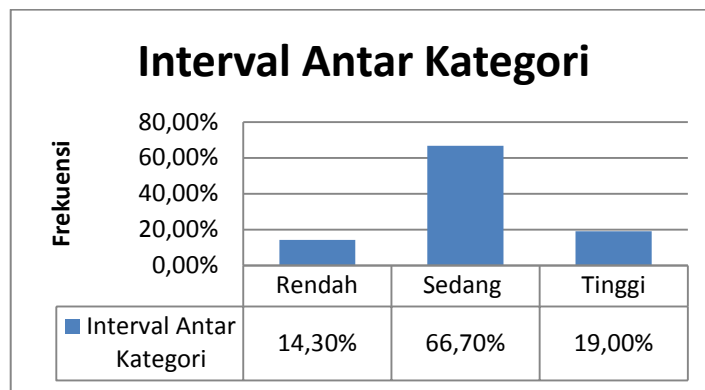
Deskripsi hasil penelitian dari indikator sosial jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Sosial

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 20,426	3	14,3%	Rendah
2	20,427 — 24,992	14	66,7%	Sedang
3	24,993 — 100	4	19,0%	Tinggi

Berdasarkan hasil dari perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tennis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang dilihat dari

indikator sosial dengan siswa yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 6. Sebanyak 14,3% kategori rendah atau sebanyak 3 siswa, 66,7% kategori sedang atau sebanyak 15 siswa, dan 19,0% kategori tinggi atau sebanyak 3 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 10. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Indikator Sosial

b. Non Sosial

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tenis berdasarkan indikator non sosial diukur dengan angket yang berjumlah 5 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 5-20. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS 16.0* diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Mean : 15,57
2. Median : 15,00
3. Modus : 15
4. Standar Deviasi : 1,748

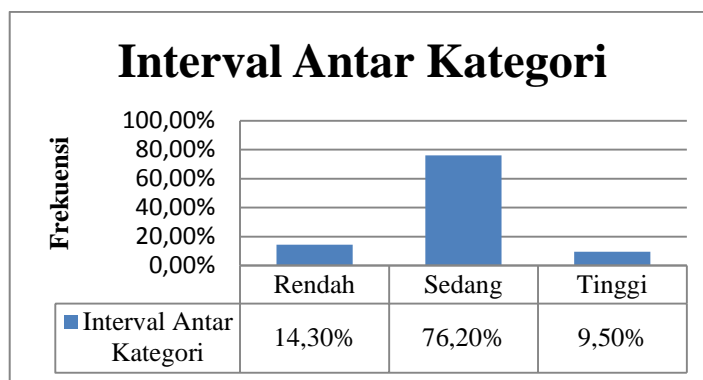
- 5. Range : 7
- 6. Nilai Minimum : 13
- 7. Nilai Maksimum : 20

Deskripsi hasil penelitian dari indikator non sosial jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Indikator Non Sosial

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 13,821	3	14,3%	Rendah
2	13,822 — 17,317	16	76,2%	Sedang
3	17,318 — 100	2	9,5%	Tinggi

Berdasarkan hasil dari perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tenis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang dilihat dari indikator sosial dengan siswa yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 5. Sebanyak 14,3% kategori rendah atau sebanyak 3 siswa, 76,2% kategori sedang atau sebanyak 16 siswa, dan 9,5% kategori tinggi atau sebanyak 2 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 11. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Indikator Non Sosial

3. Faktor Pendekatan Belajar

Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tenis berdasarkan faktor pendekatan belajar diukur dengan angket yang berjumlah 7 butir soal pernyataan atau pertanyaan dengan rentan skor 1-4, sehingga diperoleh rentan skor ideal yaitu 7-28. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel dan SPSS*

16.0 diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

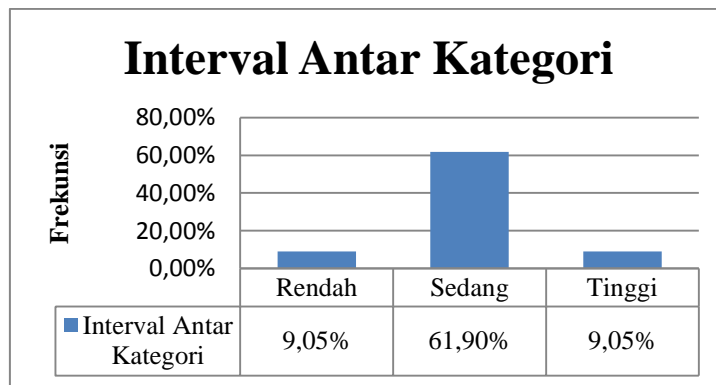
1. Mean : 21,14
2. Median : 22,00
3. Modus : 22
4. Standar Deviasi : 2,651
5. Range : 10
6. Nilai Minimum : 16
7. Nilai Maksimum : 26

Deskripsi hasil penelitian dari faktor pendekatan belajar jika dimasukkan ke dalam tabel rumus klasifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Tabel Rumus Klasifikasi Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Faktor Pendekatan Belajar

No	Interval Kelas Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	0 — 18,488	4	9,05 %	Rendah
2	18,489 — 23,790	13	61,9 %	Sedang
3	23,791 — 100	4	9,05 %	Tinggi

Berdasarkan hasil dari perhitungan diketahui bahwa keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tenis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus yang dilihat dari faktor pendekatan belajar dengan siswa yang berjumlah 21 yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan dengan jumlah butir soal 7. Sebanyak 9,05% kategori rendah atau sebanyak 4 siswa, 61,9% kategori sedang atau sebanyak 13 siswa, dan 9,05% kategori tinggi atau sebanyak 4 siswa. Apabila dilihat berdasarkan diagram maka seperti berikut:



Gambar 12. Grafik Tingkat Keaktifan Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Faktor Pendekatan Belajar

B. Pembahasan

Keaktifan siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun non fisik ketika kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung. Keaktifan siswa tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau disebut dengan faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau disebut dengan faktor eksternal, selain itu masih ada faktor pendekatan belajar yang merupakan faktor pendukung yang berasal dari siswa guna mempermudah kegiatan belajar siswa dan juga sebagai acuan siswa untuk lebih berprestasi. Berdasarkan hasil penelitian tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus secara umum berada pada kategori sedang dengan presentase 71,4%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari Kabupaten Kudus cukup antusias.

Hasil tersebut dapat disebabkan oleh faktor eksternal siswa yang secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 76,2%, mereka menganggap bahwa sangat penting adanya suatu dukungan dari luar diri karena dengan adanya dukungan dari luar diri akan memberikan pengajaran berupa semangat atau motivasi guna dapat meningkatkan keaktifan mereka saat pembelajaran tonnis sedang berlangsung. Faktor eksternal tersebut terdiri dari aspek sosial dan non sosial yang menjadi pendorong bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis.

Selain faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan juga faktor yang menjadi pendukung siswa dalam mempercepat pemahaman terhadap materi pembelajaran dan juga sebagai acuan untuk lebih meningkatkan prestasi (faktor pendekatan belajar). Faktor internal secara umum berada pada kategori sedang yaitu sebesar 66,7%, hasil tersebut menandakan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tenis juga dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri siswa (internal) itu sendiri meski persentasenya lebih kecil dibanding faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal itu terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis siswa tersebut. Faktor pendekatan belajar secara umum berada pada kategori sedang yaitu sebesar 61,9%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dapat dipengaruhi juga oleh faktor pendekatan belajar, hal tersebut dikarenakan ketika siswa sedang bermain tenis bukan hanya semata-mata untuk dapat memainkannya saja atau untuk bersenang-senang tetapi juga sebagai wahana untuk mengasah diri supaya dapat berprestasi nantinya. Faktor pendekatan belajar terdiri dari satu indikator yaitu strategi yang dilakukan peserta didik. Hasil penelitian masing-masing faktor yang mempengaruhi tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tenis diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal dalam penelitian ini didasarkan pada dua indikator yaitu fisiologis dan psikologis. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa secara umum berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 66,7%.

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator fisiologis secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 61,9%. Hasil tersebut dikarenakan siswa merasa dengan adanya pembelajaran tonnis tubuh mereka menjadi lebih bugar dan juga kemampuan fisik mereka meningkat.

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan indikator psikologis secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71,4%. Hasil tersebut dikarenakan siswa merasa pembelajaran tonnis mudah untuk dipahami dan dipraktikkan oleh siswa. Selain itu siswa juga menganggap dengan adanya pembelajaran tonnis dapat mempermudah mereka dalam mempelajari olah raga lainnya yaitu tennis dan juga menurut siswa pembelajaran tonnis dapat melatih kemampuan mereka dalam berfikir cepat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam penelitian ini didasarkan pada dua indikator yaitu sosial dan non sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum berada pada kategori sedang dengan jumlah persentase 76,2%.

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator sosial secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 66,7%. Hasil tersebut disebabkan karena menurut siswa peran guru penjasorkes sangatlah sentral dalam meningkatkan keaktifan mereka saat sedang bermain tennis karena siswa merasa kejelasan dari pengajaran dan motivasinya sangat dibutuhkan saat sedang bermain tennis. Selain itu menurut siswa peran dari kepala sekolah juga sangat dibutuhkan karena siswa merasa kebebasan dari kepala sekolah dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dan juga keikutsertaan kepala sekolah dalam memantau kegiatan pembelajaran tennis dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa.

Hasil penelitian tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis berdasarkan indikator non sosial secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 76,2%. Hasil tersebut disebabkan karena menurut siswa alokasi waktu yang diberikan guru untuk pemanasan, inti/praktek dan pendinginan sangat penting karena apabila pembagian alokasi waktu tidak sesuai maka akan berakibat pada kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran tennis, contohnya adalah jika alokasi waktu untuk kegiatan pemanasan terlalu lama maka akan berakibat pada penurunan kemampuan fisik siswa sehingga siswa akan kelelahan sebelum masuk kegiatan inti/praktek. Selain alokasi waktu siswa juga menganggap

bahwa sarana dan prasarana juga menjadi hal terpenting dalam meningkatkan keaktifan mereka karena siswa merasa bersemangat dalam bermain tonnis sebab alat-alat dan lapangan yang digunakan masih bagus.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar dalam penelitian ini didasarkan pada satu indikator yaitu cara atau kreatifitas berupa penyaluran ide-ide baru yang dilakukan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum berada pada ketegori sedang dengan jumlah persentase 61,9%. Hasil tersebut didapat karena menurut siswa perlu adanya suatu cara-cara atau ide-ide baru yang dapat dilakukan untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman mereka akan permainan tonnis serta dapat meningkatkan kemampuan dalam bermain tonnis dalam waktu yang lebih relatif lebih singkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas dibab IV dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari Kabupaten Kudus sebesar 9,5% kategori rendah, 71,4% kategori sedang dan 19,0% kategori tinggi. Tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor internal yaitu sebesar 9,5% kategori rendah, 66,7% kategori sedang dan 23,8% kategori tinggi, kemudian untuk tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor eksternal yaitu sebesar 9,5% kategori rendah, 76,2% kategori sedang dan 14,3% kategori tinggi, sedangkan tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis berdasarkan faktor pendekatan belajar yaitu sebesar 19,05% kategori rendah, 61,9% kategori sedang dan 19,05% kategori tinggi.

Tingkat keaktifan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran tonnis di SD Negeri 01 Rejosari Kabupaten Kudus dilihat dari setiap indikator. Dilihat dari indikator fisiologis tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis sebesar 14,3% kategori rendah, 61,9% kategori sedang dan 23,8% kategori tinggi, dilihat dari indikator psikologis tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tonnis sebesar 14,3% kategori rendah, 71,4% kategori sedang dan 14,3% kategori tinggi,

dilihat dari indikator sosial tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis sebesar 14,3% kategori rendah, 66,7% kategori sedang dan 19,0% kategori tinggi, selanjutnya dilihat dari indikator non sosial tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis sebesar 14,3% kategori rendah, 76,2% kategori sedang dan 9,5% kategori tinggi, terakhir dilihat dari indikator strategi yang dilakukan peserta didik tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran tennis sebesar 19,05% kategori rendah, 61,9% kategori sedang dan 19,05% kategori tinggi,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran disarankan, guru untuk lebih memberikan motivasi kepada siswa dalam bermain tennis supaya siswa lebih bersemangat dan juga untuk alokasi waktu hendaknya waktu untuk pemanasan dan bermain lebih disesuaikan lagi supaya siswa lebih cepat memahami dan juga dapat mempraktekkan permainan tennis ini dengan baik sehingga keaktifannya dapat meningkat.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam bermain tennis untuk memaksimalkan bakat dan potensi yang dimiliki.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah subyek penelitian tidak hanya kelas V SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus saja, tetapi bisa semua kelas V SD Negeri di Kabupaten Kudus, atau yang lainnya.

DaftarPustaka

- Agus Susworo D.M. (2010). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 2 tahun 2010). Hlm. 41- 49.
- Bandi Utama A.M. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktifitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomer 1 tahun 2011). Hlm. 1- 9.
- Ceriska Rismayanthi. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olah Raga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 10-17.
- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ega T. Rahayu. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Farida Mulyaningsih dkk. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko Cahyandaru. (2013). Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). [Http://kbbi.web.id/](http://kbbi.web.id/)
- Muhammad I. Majid. (2012). Survei Keaktifan Anak Tuna Grahita dalam Mengikuti Pembelajaran Jasmani di SDLB Jepara Tahun 2012. *Skripsi*. PJKR FIK UNNES.
- Muhibbin Syah. (2009). *Psikologi Belajar* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Tri Nurhasono & Sri Haryono. (2011). *Permainan Tennis*. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusun Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- B. Suryobroto (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tumiyatun. (2013). Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Pembelajaran Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 03 Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Publikasi* (Nomor 1 tahun 2013). Hlm. 1-13.
- Udin S. Winatapura, dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uhar Suharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahdah M. Tahir. (2012). Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Menggunakan Media Kartu Bilangan Pada Pembelajaran Matematika . *Artikel Penelitian* (Nomor 1 tahun 2012). Hlm. 1-15.
- Yunus Abidin. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yuyun Ari W. (2010). Bermain Dan Kreatifitas Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomer 2 tahun 2010). Hlm. 15- 20.

LAMPIRAN

Hal : persetujuan *expert judgement*

Lampiran : 2 lembar

Kepada

Yth. Bapak **Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or**

Di tempat

Dengan hormat

Segala puju syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir batin.

Sehubung dengan penelitian yang saya lakukan, maka dengan ini saya memohon kepada bapak untuk berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrument penelitian ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbatasan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar bapak berkenan untuk menjadi *expert judgement* bagi instrument yang saya susun, Atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Mengetahui
Dosen pembimbing



Drs. R. Sunardianta, M.Kes
NIP. 19581101 198603 1 002

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Hormat saya



Thomas Prasetyo Utomo
NIM. 11604224014

Hal : persetujuan *expert judgement*
Lampiran : 1 bendel angket

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or

NIP : 19810125 200604 1 001

Menerangkan bahwa angket skripsi dengan judul “Keaktifan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis di SDN 01 Rejosari Kudus” Yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Thomas Prasetyo Utomo

Nim : 11604224014

Prodi : PGSD Penjas

Telah dinyatakan layak untuk sebagai alat pengumpul data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 559/UN.34.16/PP/2015.

25 September 2015.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Coba Penelitian.

Yth : Kepala Sekolah SD N 05 Kandangmas
Kudus.

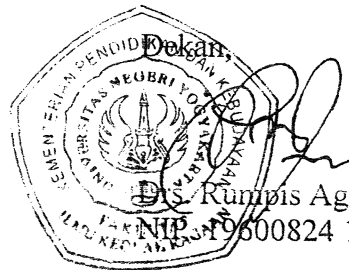
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Thomas Prasetyo Utomo.
NIM : 11604224014.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s.d Oktober 2015.
Tempat/obyek : SD N 05 Kandangmas Kudus.
Judul Skripsi : Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis di SD N 01 Rejosari Kabupaten Kudus.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KAB. KUDUS
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN DAWE
SD 05 KANDANGMAS

Desa Kandangmas RT.03/RW.IX Dawe Kudus Kode Pos 59353

SURAT IJIN
NO. 422.1/95/IX/2015

Menanggapi : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta no. 559/UN.34.16/PP/2015 tentang ijin uji coba penelitian.

Maka yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 05 Kandangmas Dawe Kudus, memberi ijin uji coba penelitian skripsi kepada :

Nama : THOMAS PRASETYO UTOMO

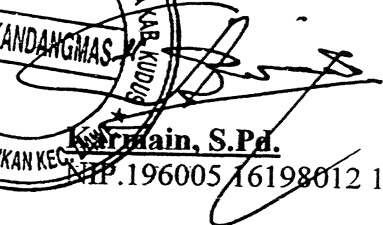
NIM : 11604224014

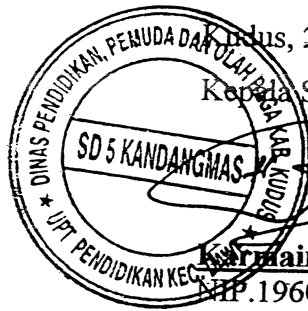
Judul :TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONNIS DI SD N 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2015/2016

Mulai : 26 September s/d selesai

Lokasi : SDN 05 Kandangmas Dawe Kudus

Demikian surat Ijin Uji Coba Penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang berkepentingan harap melaksanakan dengan sebaik baiknya

Kudus, 26 September 2015
Kepala SDN 05 Kandangmas

Karman, S.Pd.
NIP.196005161980121001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 568/UN.34.16/PP/2015.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

08 Oktober 2015.

Yth : Ka. BAPPEDA Kab.Kudus
Jl. Sunan Muria No.03 Kudus.

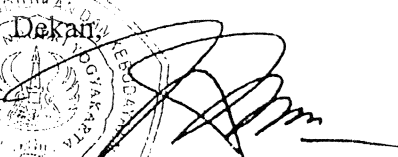
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Thomas Prasetyo Utomo.
NIM : 11604224014.
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s.d November 2015.
Tempat/obyek : SD Negeri 01 Rejosari Kudus.
Judul Skripsi : Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis di SD N 01 Rejosari Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dekan
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N 01 Rejosari.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Oktober 2015

Nomor : 074/2365/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 568/UN.34.16/PP/2015
Tanggal : 08 Oktober 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONN/S DI SDN 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2015/2016"**, kepada :

Nama : THOMAS PRASETYO UTOMO
NIM : 11604224014
No. HP/Identitas : 085 725 709 590 / No. KTP. 3319092205940001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas/Pendidikan Olah
Raga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDN 01 Rejosari, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 19 Oktober s.d. 30 November 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan, Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 20 Oktober 2015

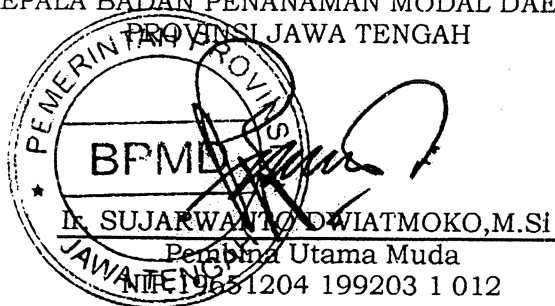
Nomor : 070/4624 /2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Kudus
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
linmas Kab. Kudus

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/2779/04.5/2015 Tanggal 20 Oktober 2015 atas nama THOMAS PRASETYO UTOMO dengan judul proposal TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TENNIS DI SDN 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2015/2016, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. THOMAS PRASETYO UTOMO.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bcmd@jatengprov.go.id http ://bcmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/2779/04.5/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2365/Kesbang/2015 tanggal 15 Oktober 2015 Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : THOMAS PRASETYO UTOMO.
2. Alamat : Pohdengkol Rt.003/Rw.003, Kel. Rejosari, Kec. Dawe, Kab. Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Tujuan : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan rincian sebagai berikut :

1. Judul Proposal : TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONNIS DI SDN 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2015/2016.
2. Tempat / Lokasi : SDN 01 Rejosari Kab. Kudus, Provinsi Jawa Tengah.
3. Bidang Penelitian : Pendidikan.
4. Waktu Penelitian : 20 Oktober 2015 s.d. 30 November 2015.
5. Penanggung Jawab : Drs. R. Sunardianta, M.Kes
6. Status Penelitian : Baru.
7. Anggota Peneliti : -
8. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

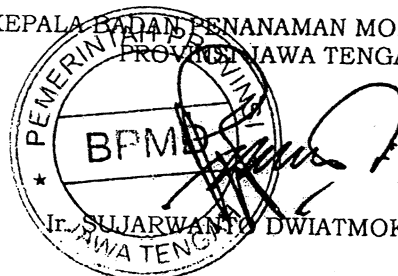
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

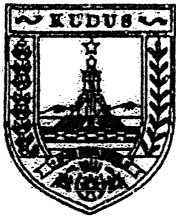
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 20 Oktober 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Ir. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Simpang Tujuh No. 1 Kudus Kode Pos 59313

Telepon (0291) 435010 Faks (0291) 435010

E-mail : Kesbangkds@yahoo.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 270/316/20.04/2015

- Dasar : a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tanggal 21 Januari 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Peraturan Bupati Kabupaten Kudus Nomor 14 Tahun 2015 Tanggal 30 Maret 2015 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian di Kabupaten Kudus.
- Memperhatikan : Surat Badan Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah Tanggal 20 Oktober 2015 Nomor : 070/4624/2015, Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tanggal 8 Oktober 2015 Nomor 568/UN.34.16/PP/2015 Hal : Ijijn Penelitian

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : THOMAS PRASETYO UTOMO
2. Alamat : Pohdengkol Rt.003 Rw.003 Kelurahan Rejosari Kecamatan Dawe Kudus
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi/Tesis/Tugas Akhir, dsb) dengan rincian sebagai berikut :

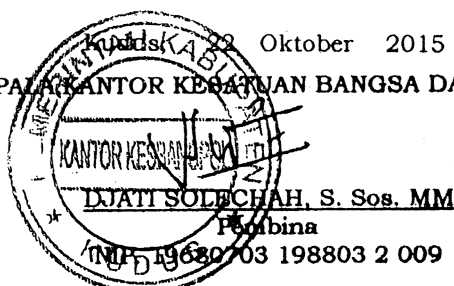
- a. Nama proposal : Tingkat Keaktifan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Tonnis Di SDN 01 Rejosari Kabupaten Kudus
- b. Tempat/Lokasi : Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Kudus, SDN 01 Rejosari Kabupaten Kudus
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : Tgl 22 Oktober 2015 s/d 22 April 2016
- e. Penanggungjawab : Drs. R. Sunardianta, M. Kes
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

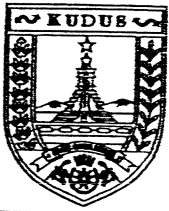
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi penelitian;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kudus;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kudus, 22 Oktober 2015
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK





PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. Mejobo Mlati Kidul Telp. (0291) 438563
Kudus 59319

Kudus, 26 Oktober 2015

NOMOR : 073/ 8696 /03.01/2015
SIFAT :
LAMPIRAN :
PERIHAL : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
di-
YOGYAKARTA

Berdasarkan surat Saudara Nomor : 568/UN.34.16/PP/2015 tanggal 08 Oktober 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
Dengan ini kami tidak keberatan dan memberi ijin kepada :

Nama : **THOMAS PRASETYO UTOMO**
NIM : 11604224014
Program Studi : PGSD Penjas
Judul Skripsi : "TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONNIS DI SD N 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2015/2016"

Dengan Catatan :

1. Koordinasi dengan Kepala SD Negeri 01 Rejosari Kudus;
2. Menyesuaikan kesediaan dari Kepala SD Negeri 01 Rejosari Kudus;
3. Menyesuaikan pekerjaan dan tidak mengganggu pekerjaan di SD Negeri 01 Rejosari Kudus;
4. Selesai penyelenggaraan penelitian, laporan ke Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Kudus.

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PEMUDA DAN OLAH RAGA
Sekretaris



Tembusan :

1. Kepala SD Negeri 01 Rejosari Kudus;
2. Sdr. **THOMAS PRASETYO UTOMO**.



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KAB. KUDUS
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN DAWE
SD N 01 REJOSARI

Desa Rejosari RT.04/RW.III Dawe Kudus Kode Pos 59353

SURAT IJIN
N0. 422.1/95/X/2015

Menanggapi : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta no. 559/UN.34.16/PP/2015 tentang ijin penelitian.

Maka yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 01 Rejosari Dawe Kudus, memberi ijin penelitian skripsi kepada :

Nama : THOMAS PRASETYO UTOMO

NIM : 11604224014

Judul :TINGKAT KEAKTIFAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN TONNIS DI SD N 01 REJOSARI KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2015/2016

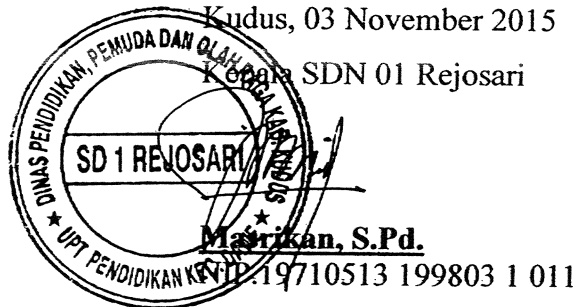
Mulai : November s/d selesai

Lokasi : SDN 01 Rejosari Dawe Kudus

Demikian surat Ijin Penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan yang berkepentingan harap melaksanakan dengan sebaik baiknya

Kudus, 03 November 2015

Kepala SDN 01 Rejosari



Lampiran 4: Angket Ujicoba Instrumen

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Kategori Jawaban

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

Petunjuk Pengisian Angket

Untuk mengisi angket ini, dimohon memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dengan ketentuan yang ada pada kategori jawaban di atas.

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	❖ Aspek fisiologis				
1.	Saya merasa kelelahan setelah mengikuti pembelajaran tonnis				
2.	Saya merasa pembelajaran tonnis menguras banyak energi.				
3.	Saya merasa bugar setelah mengikuti pembelajaran tonnis.				
4	Saya merasa seluruh badan saya sakit setelah mengikuti pembelajaran tonnis.				
5	Saya merasa permainan tonnis sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan fisik.				
6	Saya merasa senang bermain tonnis karena				

	permainan tonnis memiliki banyak variasi gerakan yang dapat dipelajari.				
7	Saya bermain tonnis dengan penuh semangat.				
8	Saya tidak ingin bergantian dengan teman ketika sedang bermain tonnis.				
	❖ Aspek psikologis				
9	Saya merasa mudah memainkan permainan tonnis.				
10	Saya cepat memahami peraturan dan teknik-teknik bermain tonnis yang diajarkan oleh guru.				
11	Saya asik bermain permainan lain ketika teman sedang bermain tonnis.				
12	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menerangkan permainan tonnis.				
13	Saya merasa permainan tonnis kurang mengasikkan.				
14	Saya merasa permainan tonnis tidak bermanfaat bagi kesehatan.				
15	Saya merasa permainan tonnis membantu saya dalam mengenal olah raga tennis.				
16	Saya merasa pembelajaran tonnis tidak melatih kemampuan saya dalam berfikir.				
	❖ Lingkungan sosial				
17	Saya mendapat arahan dari guru ketika saya melakukan kesalahan dalam bermain tonnis				
18	Saya mendapat motivasi dari guru ketika sedang bermain tonnis.				
19	Saya mudah memahami peraturan dan teknik bermain tonnis karena guru menggunakan metode demonstrasi saat menyampaikan materi.				
20	Saya kurang aktif bekerjasama dengan teman ketika				

	sedang bermain tonnis.				
21	Saya mau bermain tonnis karena dipaksa oleh teman.				
22	Saya bisa bermain tonnis karena diajari teman.				
23	Kepala sekolah tidak memantau kegiatan pembelajaran tonnis				
24	Saya kurang mendapat kebebasan dari Kepala Sekolah dalam menggunakan sarana dan prasarana untuk bermain tonnis.				
	❖ Lingkungan non sosial				
25	Saya merasa waktu bermain tonnis terlalu lama.				
26	Saya merasa waktu jeda istirahat terlalu lama.				
27	Saya merasa waktu melakukan pemanasan terlalu lama sehingga saya sudah merasa kelelahan sebelum bermain tonnis.				
28	Badan saya terasa kaku karena waktu pendinginan yang terlalu singkat.				
29	Saya merasa bola tonnis yang digunakan sudah banyak.				
30	Saya merasa lapangan yang digunakan dalam bermain tonnis sangat bagus sehingga nyaman untuk digunakan dalam bermain tonnis.				
31	Saya bersemangat dalam bermain tonnis karena alat-alat yang digunakan dalam bermain tonnis masih bagus.				
32	Saya merasa raket yang digunakan dalam bermain terlalu berat.				
	❖ Strategi yang dilakukan peserta didik				
33	Saya bertanya kepada teman apabila kurang tau tentang teknik dan peraturan bermain tonnis.				

34	Saya mencatat peraturan dan teknik bermain tonnis di buku.				
35	Saya sering bertanya kepada guru apabila kurang mengerti tentang permainan tonnis.				
36	Saya berlatih melakukan servis dengan memukul bola ke dinding.				
37	Saya dapat memahami peraturan-peraturan dengan cepat karena saya memiliki buku panduan bermain tonnis.				
38	Saya memegang raket dengan satu tangan karena pukulan yang dihasilkan lebih akurat				
39	Saya meminta diajari oleh teman yang pandai bagaimana cara bermain tonnis yang benar.				
40	Saya tidak bisa bermain tonnis dengan baik karena saya tidak menggunakan metode bermain yang diajarkan oleh guru.				

Lampiran 5: Olah Data Ujicoba Instrumen penelitian

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	BR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
2	Na	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	NI	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	
4	AN	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	
5	ARS	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	
6	AAS	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	
7	BABA	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	
8	DBS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
9	DED	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
10	FAP	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	
11	FAMA	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	
12	FAN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	
13	HF	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	
14	MKA	1	1	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	1	2	1	2	2	1	
15	MFS	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	
16	SR	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	
17	RAN	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	
Jumlah																					

		Butir Soal																		Jumlah
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	149
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156
1	1	3	3	1	3	1	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	3	119
3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	142
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	130
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	151
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	146
3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	150
3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	140
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	118
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	146
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	151
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	147
3	3	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	3	4	4	1	1	3	1	1	100
2	2	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	119
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	148
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	150
																				2362

Lampiran 6: Data Hasil Ujicoba Instrumen (Validitas)

		total
X1	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X2	Pearson Correlation	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X3	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X4	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	17
X5	Pearson Correlation	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X6	Pearson Correlation	.251
	Sig. (2-tailed)	.330
	N	17
X7	Pearson Correlation	.341
	Sig. (2-tailed)	.180
	N	17
X8	Pearson Correlation	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X9	Pearson Correlation	.131
	Sig. (2-tailed)	.617
	N	17
X10	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	17
X11	Pearson Correlation	.138
	Sig. (2-tailed)	.598
	N	17
X12	Pearson Correlation	.205
	Sig. (2-tailed)	.429
	N	17
X13	Pearson Correlation	.070
	Sig. (2-tailed)	.789
	N	17
X14	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X15	Pearson Correlation	.475
	Sig. (2-tailed)	.054
	N	17
X16	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X17	Pearson Correlation	.414
	Sig. (2-tailed)	.099
	N	17
X18	Pearson Correlation	.393
	Sig. (2-tailed)	.119
	N	17
X19	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X20	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X21	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	17

X22	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	17
X23	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	17
X24	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	17
X25	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	17
X26	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	17
X27	Pearson Correlation	.205
	Sig. (2-tailed)	.430
	N	17
X28	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X29	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X30	Pearson Correlation	.195
	Sig. (2-tailed)	.452
	N	17
X31	Pearson Correlation	-.341
	Sig. (2-tailed)	.181
	N	17
X32	Pearson Correlation	.173
	Sig. (2-tailed)	.507
	N	17
X33	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	17
X34	Pearson Correlation	-.258
	Sig. (2-tailed)	.317
	N	17
X35	Pearson Correlation	.630**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	17
X36	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X37	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X38	Pearson Correlation	-.019
	Sig. (2-tailed)	.941
	N	17
X39	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
X40	Pearson Correlation	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	17
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7: Data Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian (Realibilitas)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	41

Lampiran 8: Hasil ujicoba Validitas Instrumen Penelitian

No.Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
		(N=17 r=0,482)	
1	0,926	0,482	Valid
2	0,837	0,482	Valid
3	0,926	0,482	Valid
4	0,63	0,482	Valid
5	0,913	0,482	Valid
6	0,251	0,482	Tidak Valid
7	0,341	0,482	Tidak Valid
8	0,913	0,482	Valid
9	0,131	0,482	Tidak Valid
10	0,63	0,482	Valid
11	0,138	0,482	Tidak Valid
12	0,205	0,482	Tidak Valid
13	0,07	0,482	Tidak Valid
14	0,926	0,482	Valid
15	0,475	0,482	Tidak Valid
16	0,926	0,482	Valid
17	0,414	0,482	Tidak Valid
18	0,393	0,482	Tidak Valid
19	0,926	0,482	Valid
20	0,926	0,482	Valid
21	0,682	0,482	Valid
22	0,682	0,482	Valid
23	0,63	0,482	Valid
24	0,63	0,482	Valid
25	0,682	0,482	Valid
26	0,63	0,482	Valid
27	0,205	0,482	Tidak Valid
28	0,926	0,482	Valid
29	0,926	0,482	Valid
30	0,195	0,482	Tidak Valid
31	-0,341	0,482	Tidak Valid
32	0,173	0,482	Tidak Valid
33	0,682	0,482	Valid
34	-0,258	0,482	Tidak Valid
35	0,63	0,482	Valid
36	0,926	0,482	Valid
37	0,926	0,482	Valid
38	-0,019	0,482	Tidak Valid
39	0,926	0,482	Valid
40	0,926	0,482	Valid

Lampiran 10: Angket Ujicoba Instrumen ke 2

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Kategori Jawaban

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

Petunjuk Pengisian Angket

Untuk mengisi angket ini, dimohon memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dengan ketentuan yang ada pada kategori jawaban di atas.

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	❖ Aspek fisiologis				
1.	Saya senang ketika sedang bermain tonnis karena permainan tonnis memiliki banyak variasi gerakan yang dapat dipelajari.				
2.	Saya bermain tonnis dengan semangat yang menggebu-gebu.				
	❖ Aspek psikologis				
3.	Saya merasa permainan tonnis mudah dimainkan.				
4.	Saya asik bermain permainan yang lain ketika teman sedang bermain tonnis dilapangan.				
5.	Saya memperhatikan dengan baik ketika guru sedang menerangkan permainan tonnis.				
6.	Saya merasa permainan tonnis tidak mengasikkan.				

7.	Saya merasa permainan tonnis dapat membantu saya dalam mengenal olah raga tennis.				
	❖ Lingkungan sosial				
8.	Saya mendapat pengarahan dari guru ketika saya melakukan kesalahan saat bermain tonnis				
9.	Saya mendapatkan banyak motivasi dari guru saat sedang bermain tonnis.				
	❖ Lingkungan non sosial				
10.	Saya merasa waktu dalam melakukan pemanasan terlalu lama, sehingga saya sudah merasa kelelahan sebelum bermain tonnis.				
11.	Saya merasa lapangan yang digunakan untuk bermain tonnis sangat bagus dan juga nyaman.				
12.	Saya bersemangat saat bermain tonnis karena alat-alat yang dipergunakan dalam bermain tonnis masih bagus.				
13.	Saya merasa raket yang digunakan saat bermain tonnis terlalu berat.				
	❖ Strategi yang dilakukan peserta didik				
14.	Saya mencatat peraturan dan teknik-teknik bermain tonnis di buku catatan.				
15.	Saya memegang raket dengan satu tangan karena hasil pukulannya lebih akurat.				

Lampiran 10: Olah Data Hasil Uji Coba ke 2

No	Nama	Butir Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	X1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	53
2	X2	4	4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	54
3	X3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	1	4	4	3	4	4	51
4	X4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	50
5	X5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	56
6	X6	4	4	3	2	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	50
7	X7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	44
8	X8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	53
9	X9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	44
10	X10	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	47
11	X11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	50
12	X12	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	53
13	X13	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	47
14	X14	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	48
15	X15	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	3	47
16	X16	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	52
17	X17	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	50
Jumlah																	849

Lampiran 11: Data Validitas Ujicoba 2

Correlations

		total
x1	Pearson Correlation	-.128
	Sig. (2-tailed)	.624
	N	17
x2	Pearson Correlation	.663**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	17
x3	Pearson Correlation	.482*
	Sig. (2-tailed)	.050
	N	17
x4	Pearson Correlation	-.001
	Sig. (2-tailed)	.996
	N	17
x5	Pearson Correlation	.338
	Sig. (2-tailed)	.185
	N	17
x6	Pearson Correlation	.552*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	17
x7	Pearson Correlation	.552*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	17
x8	Pearson Correlation	-.080
	Sig. (2-tailed)	.761
	N	17
x9	Pearson Correlation	.483*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	17
x10	Pearson Correlation	.190
	Sig. (2-tailed)	.465
	N	17
x11	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	17

x12	Pearson Correlation	.313
	Sig. (2-tailed)	.221
	N	17
x13	Pearson Correlation	.283
	Sig. (2-tailed)	.271
	N	17
x14	Pearson Correlation	.369
	Sig. (2-tailed)	.145
	N	17
x15	Pearson Correlation	.560*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	17
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	17

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12: Hasil Reliabilitas Data Uji Coba ke 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	16

Lampiran 13: Hasil Uji coba Validitas Instrumen Penelitian ke 2

No.Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
		(N=17 r=0,482)	
1	-0,128	0,482	Tidak Valid
2	0,663	0,482	Valid
3	0,482	0,482	Valid
4	-0,001	0,482	Tidak Valid
5	0,338	0,482	Tidak Valid
6	0,552	0,482	Valid
7	0,552	0,482	Valid
8	-0,080	0,482	Tidak Valid
9	0,483	0,482	Valid
10	0,190	0,482	Tidak Valid
11	0,649	0,482	Valid
12	0,313	0,482	Tidak Valid
13	0,283	0,482	Tidak Valid
14	0,369	0,482	Tidak Valid
15	0,560	0,482	Valid

Lampiran 14: Angket Penelitian

IDENTITAS

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Kategori Jawaban

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

Petunjuk Pengisian Angket

Untuk mengisi angket ini, dimohon memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dengan ketentuan yang ada pada kategori jawaban di atas.

No	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	❖ Aspek fisiologis				
1.	Saya merasa kelelahan setelah mengikuti pembelajaran tonnis				
2.	Saya merasa pembelajaran tonnis menguras banyak energi.				
3.	Saya merasa bugar setelah mengikuti pembelajaran tonnis.				
4.	Saya merasa seluruh badan saya sakit setelah mengikuti pembelajaran tonnis.				
5.	Saya merasa permainan tonnis sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan fisik.				
6.	Saya bermain tonnis dengan semangat yang menggebu-gebu.				
7.	Saya tidak ingin bergantian dengan teman ketika sedang bermain tonnis.				
	❖ Aspek psikologis				
8.	Saya merasa permainan tonnis mudah dimainkan.				

9.	Saya cepat memahami peraturan dan teknik-teknik bermain tonnis yang diajarkan oleh guru.				
10.	Saya merasa permainan tonnis tidak mengasikkan.				
11.	Saya merasa permainan tonnis tidak bermanfaat bagi kesehatan.				
12.	Saya merasa permainan tonnis dapat membantu saya dalam mengenal olah raga tennis.				
13.	Saya merasa pembelajaran tonnis tidak melatih kemampuan saya dalam berfikir.				
	❖ Lingkungan sosial				
14.	Saya mendapatkan banyak motivasi dari guru saat sedang bermain tonnis.				
15.	Saya mudah memahami peraturan dan teknik bermain tonnis karena guru menggunakan metode demonstrasi saat menyampaikan materi.				
16.	Saya kurang aktif bekerjasama dengan teman ketika sedang bermain tonnis.				
17.	Saya mau bermain tonnis karena dipaksa oleh teman.				
18.	Saya bisa bermain tonnis karena diajari teman.				
19.	Kepala sekolah tidak memantau kegiatan pembelajaran tonnis				
20.	Saya kurang mendapat kebebasan dari Kepala Sekolah dalam menggunakan sarana dan prasarana untuk bermain tonnis.				
	❖ Lingkungan non sosial				
21.	Saya merasa waktu bermain tonnis terlalu lama.				
22.	Saya merasa waktu jeda istirahat terlalu lama.				
23.	Badan saya terasa kaku karena waktu pendinginan yang terlalu singkat.				
24.	Saya merasa bola tonnis yang digunakan sudah banyak.				
25.	Saya merasa lapangan yang digunakan untuk bermain tonnis sangat bagus dan juga nyaman.				
	❖ Strategi yang dilakukan peserta didik				

26.	Saya bertanya kepada teman apabila kurang tau tentang teknik dan peraturan bermain tonnis.				
27.	Saya sering bertanya kepada guru apabila kurang mengerti tentang permainan tonnis.				
28.	Saya berlatih melakukan servis dengan memukul bola ke dinding.				
29.	Saya dapat memahami peraturan-peraturan dengan cepat karena saya memiliki buku panduan bermain tonnis.				
30.	Saya memegang raket dengan satu tangan karena hasil pukulannya lebih akurat.				
31.	Saya meminta diajari oleh teman yang pandai bagaimana cara bermain tonnis yang benar.				
32.	Saya tidak bisa bermain tonnis dengan baik karena saya tidak menggunakan metode bermain yang diajarkan oleh guru.				

Lampiran 15: Olah Data Hasil Penelitian

No	Nama	Butir soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	x1	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
2	x2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4
3	x3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4
4	x4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4
5	x5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	1
6	x6	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4
7	x7	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4
8	x8	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
9	x9	2	2	2	4	3	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3
10	x10	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
11	x11	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3
12	x12	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
13	x13	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	3	4
14	x14	1	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1
15	x15	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
16	x16	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
17	x17	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
18	x18	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4
19	x19	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
20	x20	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1
21	x21	2	3	1	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	1	1	4	4

No	Nama	Butir Soal												Jumlah	Kategori
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	x1	1	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	102	SEDANG
2	x2	3	3	1	2	4	3	1	4	2	4	4	4	102	SEDANG
3	x3	4	4	4	1	3	1	3	3	4	4	1	1	103	SEDANG
4	x4	3	3	1	2	4	3	3	4	2	4	4	2	102	SEDANG
5	x5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	1	107	SEDANG
6	x6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	103	SEDANG
7	x7	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	2	1	100	SEDANG
8	x8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	120	TINGGI
9	x9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	89	RENDAH
10	x10	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	101	SEDANG
11	x11	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	111	TINGGI
12	x12	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	107	SEDANG
13	x13	2	3	4	2	4	1	3	4	3	4	1	3	98	SEDANG
14	x14	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	99	SEDANG
15	x15	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	112	TINGGI
16	x16	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	115	TINGGI
17	x17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	110	SEDANG
18	x18	3	1	4	2	4	3	4	1	4	2	4	3	103	SEDANG

No	Nama	Butir Soal												Jumlah	Kategori
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
19	x19	1	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	1	101	SEDANG
20	x20	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	99	SEDANG
21	x21	3	3	4	3	4	1	3	2	4	4	2	2	95	RENDAH

Lampiran 16: Statistik Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Tennis

Statistics		
total		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		103.76
Median		102.00
Mode		102 ^a
Std. Deviation		7.014
Variance		49.190
Kurtosis		.690
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		31
Minimum		89
Maximum		120
Sum		2179
Percentiles	25	99.50
	50	102.00
	75	108.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Tennis

total					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	89	1	4.8	4.8	4.8
	95	1	4.8	4.8	9.5
	98	1	4.8	4.8	14.3
	99	2	9.5	9.5	23.8
	100	1	4.8	4.8	28.6
	101	2	9.5	9.5	38.1
	102	3	14.3	14.3	52.4
	103	3	14.3	14.3	66.7
	107	2	9.5	9.5	76.2
	110	1	4.8	4.8	81.0
	111	1	4.8	4.8	85.7
	112	1	4.8	4.8	90.5
	115	1	4.8	4.8	95.2
	120	1	4.8	4.8	100.0
Total		21	100.0	100.0	

Lampiran 17: Olah Data Penelitian Berdasarkan Faktor Internal

No	Nama	Butir soal													Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	x1	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45	SEDANG
2	x2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	43	SEDANG
3	x3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	46	SEDANG
4	x4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	43	SEDANG
5	x5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	47	SEDANG
6	x6	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	42	SEDANG
7	x7	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	45	SEDANG
8	x8	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	49	TINGGI
9	x9	2	2	2	4	3	3	4	1	2	3	4	2	3	35	RENDAH
10	x10	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	43	SEDANG
11	x11	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	49	TINGGI
12	x12	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	49	TINGGI
13	x13	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	42	SEDANG
14	x14	1	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	41	SEDANG
15	x15	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48	TINGGI
16	x16	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	48	TINGGI
17	x17	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	46	SEDANG
18	x18	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	44	SEDANG
19	x19	1	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	45	SEDANG
20	x20	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	41	SEDANG
21	x21	2	3	1	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	40	RENDAH

Lampiran 18: Statistics Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Faktor Internal

Statistics		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		44.33
Median		45.00
Mode		43 ^a
Std. Deviation		3.540
Variance		12.533
Kurtosis		.837
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		14
Minimum		35
Maximum		49
Sum		931
Percentiles	25	42.00
	50	45.00
	75	47.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	4.8	4.8	4.8
	40	1	4.8	4.8	9.5
	41	2	9.5	9.5	19.0
	42	2	9.5	9.5	28.6
	43	3	14.3	14.3	42.9
	44	1	4.8	4.8	47.6
	45	3	14.3	14.3	61.9
	46	2	9.5	9.5	71.4
	47	1	4.8	4.8	76.2
	48	2	9.5	9.5	85.7
	49	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 19: Olah Data Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator Fisiologis

No	Nama	Butir soal							Jumlah	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7		
1	x1	1	2	4	4	4	4	4	23	SEDANG
2	x2	2	4	4	4	3	2	4	23	SEDANG
3	x3	4	3	2	4	3	3	4	23	SEDANG
4	x4	2	4	4	4	3	2	4	23	SEDANG
5	x5	3	3	3	4	4	4	4	25	TINGGI
6	x6	3	3	3	4	4	3	2	22	SEDANG
7	x7	2	2	4	4	4	3	4	23	SEDANG
8	x8	4	4	4	4	3	4	2	25	TINGGI
9	x9	2	2	2	4	3	3	4	20	RENDAH
10	x10	2	3	3	4	3	3	4	22	SEDANG
11	x11	4	4	3	4	4	4	3	26	TINGGI
12	x12	4	4	3	4	3	4	3	25	TINGGI
13	x13	2	1	3	3	4	3	3	19	RENDAH
14	x14	1	2	4	4	3	4	1	19	RENDAH
15	x15	3	4	2	4	4	4	4	25	TINGGI
16	x16	2	4	4	4	4	4	2	24	SEDANG
17	x17	3	3	3	4	4	4	3	24	SEDANG
18	x18	3	4	4	4	3	2	3	23	SEDANG
19	x19	1	2	4	4	4	4	4	23	SEDANG
20	x20	4	3	4	4	3	3	1	22	SEDANG
21	x21	2	3	1	4	3	4	4	21	SEDANG

Lampiran 20: Statistics Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tennis Berdasarkan Indikator Fisiologis

Statistics		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		22.86
Median		23.00
Mode		23
Std. Deviation		1.931
Variance		3.729
Kurtosis		-.068
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		7
Minimum		19
Maximum		26
Sum		480
Percentiles	25	22.00
	50	23.00
	75	24.50

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	9.5	9.5	9.5
	20	1	4.8	4.8	14.3
	21	1	4.8	4.8	19.0
	22	3	14.3	14.3	33.3
	23	7	33.3	33.3	66.7
	24	2	9.5	9.5	76.2
	25	4	19.0	19.0	95.2
	26	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 21: Olah Data Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator Psikologis

No	Nama	Butir Soal						Jumlah	Kategori
		8	9	10	11	12	13		
1	x1	3	3	4	4	4	4	22	SEDANG
2	x2	2	2	4	4	4	4	20	SEDANG
3	x3	3	4	4	4	4	4	23	SEDANG
4	x4	2	2	4	4	4	4	20	SEDANG
5	x5	3	4	4	4	3	4	22	SEDANG
6	x6	3	3	4	4	3	3	20	SEDANG
7	x7	3	3	4	4	4	4	22	SEDANG
8	x8	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
9	x9	1	2	3	4	2	3	15	RENDAH
10	x10	3	3	4	4	3	4	21	SEDANG
11	x11	3	4	4	4	4	4	23	SEDANG
12	x12	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
13	x13	4	4	4	4	3	4	23	SEDANG
14	x14	4	3	4	4	4	3	22	SEDANG
15	x15	3	4	4	4	4	4	23	SEDANG
16	x16	4	4	4	4	4	4	24	TINGGI
17	x17	3	4	3	4	4	4	22	SEDANG
18	x18	2	3	4	4	4	4	21	SEDANG
19	x19	4	4	2	4	4	4	22	SEDANG
20	x20	3	3	3	4	3	3	19	RENDAH
21	x21	2	3	4	2	4	4	19	RENDAH

Lampiran 22: Statistics Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Indikator Psikologis

Statistics		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		21.48
Median		22.00
Mode		22
Std. Deviation		2.136
Variance		4.562
Kurtosis		2.957
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		9
Minimum		15
Maximum		24
Sum		451
Percentiles	25	20.00
	50	22.00
	75	23.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	4.8	4.8	4.8
	19	2	9.5	9.5	14.3
	20	3	14.3	14.3	28.6
	21	2	9.5	9.5	38.1
	22	6	28.6	28.6	66.7
	23	4	19.0	19.0	85.7
	24	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 23: Olah Data Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Eksternal

No	Nama	Butir Soal											Jumlah	Kategori	
		14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			25
1	x1	4	4	4	4	1	4	1	1	3	4	2	4	36	SEDANG
2	x2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	2	4	37	SEDANG
3	x3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	40	SEDANG
4	x4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	2	4	37	SEDANG
5	x5	4	3	4	3	4	2	1	3	3	4	3	4	38	SEDANG
6	x6	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	39	SEDANG
7	x7	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	39	SEDANG
8	x8	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	45	TINGGI
9	x9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	34	SEDANG
10	x10	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	40	SEDANG
11	x11	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	39	SEDANG
12	x12	4	4	4	4	1	4	1	3	3	4	2	4	38	SEDANG
13	x13	4	3	3	4	1	3	4	2	3	4	2	4	37	SEDANG
14	x14	4	3	3	2	4	4	1	2	3	3	3	4	36	SEDANG
15	x15	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	1	4	39	SEDANG
16	x16	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	43	TINGGI
17	x17	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	41	TINGGI
18	x18	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	2	4	38	SEDANG
19	x19	4	4	4	4	1	4	1	1	2	4	4	4	37	SEDANG
20	x20	3	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	34	SEDANG
21	x21	4	4	2	1	1	4	4	3	3	4	3	4	37	SEDANG

Lampiran 24: Statistics Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Faktor Eksternal

Statistics		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		38.29
Median		38.00
Mode		37
Std. Deviation		2.630
Variance		6.914
Kurtosis		1.213
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		11
Minimum		34
Maximum		45
Sum		804
Percentiles	25	37.00
	50	38.00
	75	39.50

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	2	9.5	9.5	9.5
	36	2	9.5	9.5	19.0
	37	5	23.8	23.8	42.9
	38	3	14.3	14.3	57.1
	39	4	19.0	19.0	76.2
	40	2	9.5	9.5	85.7
	41	1	4.8	4.8	90.5
	43	1	4.8	4.8	95.2
	45	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 25: Olah Data Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator Sosial

No	Nama	Butir Soal							Jumlah	Kategori
		14	15	16	17	18	19	20		
1	x1	4	4	4	4	1	4	1	22	SEDANG
2	x2	4	3	4	3	2	4	4	24	SEDANG
3	x3	3	3	4	4	2	4	4	24	SEDANG
4	x4	4	3	4	3	2	4	4	24	SEDANG
5	x5	4	3	4	3	4	2	1	21	SEDANG
6	x6	3	3	4	3	3	4	4	24	SEDANG
7	x7	4	4	3	2	1	4	4	22	SEDANG
8	x8	4	4	4	4	1	4	4	25	TINGGI
9	x9	2	3	3	3	2	3	3	19	RENDAH
10	x10	3	3	4	4	3	4	3	24	SEDANG
11	x11	4	3	3	4	2	4	3	23	SEDANG
12	x12	4	4	4	4	1	4	1	22	SEDANG
13	x13	4	3	3	4	1	3	4	22	SEDANG
14	x14	4	3	3	2	4	4	1	21	SEDANG
15	x15	4	4	4	4	2	4	4	26	TINGGI
16	x16	4	3	4	3	4	4	3	25	TINGGI
17	x17	4	3	3	4	4	4	4	26	TINGGI
18	x18	3	4	3	4	3	3	4	24	SEDANG
19	x19	4	4	4	4	1	4	1	22	SEDANG
20	x20	3	1	3	3	3	3	1	17	RENDAH
21	x21	4	4	2	1	1	4	4	20	RENDAH

Lampiran 26: Statistics Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Indikator Sosial

Statistics		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		22.71
Median		23.00
Mode		24
Std. Deviation		2.283
Variance		5.214
Kurtosis		.549
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		9
Minimum		17
Maximum		26
Sum		477
Percentiles	25	21.50
	50	23.00
	75	24.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	4.8	4.8	4.8
	19	1	4.8	4.8	9.5
	20	1	4.8	4.8	14.3
	21	2	9.5	9.5	23.8
	22	5	23.8	23.8	47.6
	23	1	4.8	4.8	52.4
	24	6	28.6	28.6	81.0
	25	2	9.5	9.5	90.5
	26	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 27: Olah Data Hasil penelitian Berdasarkan Indikator Non Sosial

No	Nama	Butir Soal					Jumlah	Kategori
		21	22	23	24	25		
1	x1	1	3	4	2	4	14	SEDANG
2	x2	3	3	1	2	4	13	RENDAH
3	x3	4	4	4	1	3	16	SEDANG
4	x4	3	3	1	2	4	13	RENDAH
5	x5	3	3	4	3	4	17	SEDANG
6	x6	3	3	3	3	3	15	SEDANG
7	x7	3	3	4	3	4	17	SEDANG
8	x8	4	4	4	4	4	20	TINGGI
9	x9	3	3	3	3	3	15	SEDANG
10	x10	3	3	3	3	4	16	SEDANG
11	x11	3	3	4	2	4	16	SEDANG
12	x12	3	3	4	2	4	16	SEDANG
13	x13	2	3	4	2	4	15	SEDANG
14	x14	2	3	3	3	4	15	SEDANG
15	x15	2	2	4	1	4	13	RENDAH
16	x16	4	4	4	2	4	18	TINGGI
17	x17	3	3	3	3	3	15	SEDANG
18	x18	3	1	4	2	4	14	SEDANG
19	x19	1	2	4	4	4	15	SEDANG
20	x20	3	4	3	3	4	17	SEDANG
21	x21	3	3	4	3	4	17	SEDANG

Lampiran 28: Statistics Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Indikator Non Sosial

Statistics		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		15.57
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviation		1.748
Variance		3.057
Kurtosis		.684
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		7
Minimum		13
Maximum		20
Sum		327
Percentiles	25	14.50
	50	15.00
	75	17.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	14.3	14.3	14.3
	14	2	9.5	9.5	23.8
	15	6	28.6	28.6	52.4
	16	4	19.0	19.0	71.4
	17	4	19.0	19.0	90.5
	18	1	4.8	4.8	95.2
	20	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 30: Olah Data Hasil Penelitian Pendekatan Belajar Siswa

No	Nama	Butir Soal							Jumlah	Kategori
		26	27	28	29	30	31	32		
1	x1	2	3	4	3	3	3	3	21	SEDANG
2	x2	3	1	4	2	4	4	4	22	SEDANG
3	x3	1	3	3	4	4	1	1	17	RENDAH
4	x4	3	3	4	2	4	4	2	22	SEDANG
5	x5	4	3	3	3	4	4	1	22	SEDANG
6	x6	3	3	4	3	3	3	3	22	SEDANG
7	x7	2	2	2	3	4	2	1	16	RENDAH
8	x8	4	3	3	4	4	4	4	26	TINGGI
9	x9	3	3	2	3	3	3	3	20	SEDANG
10	x10	2	3	3	3	3	2	2	18	RENDAH
11	x11	3	4	3	4	3	3	3	23	SEDANG
12	x12	2	4	3	3	3	2	3	20	SEDANG
13	x13	1	3	4	3	4	1	3	19	SEDANG
14	x14	2	3	3	4	3	4	3	22	SEDANG
15	x15	4	4	4	4	2	4	3	25	TINGGI
16	x16	2	3	4	4	3	4	4	24	TINGGI
17	x17	4	4	3	3	3	4	2	23	SEDANG
18	x18	3	4	1	4	2	4	3	21	SEDANG
19	x19	2	3	4	3	3	3	1	19	SEDANG
20	x20	4	4	3	3	3	3	4	24	TINGGI
21	x21	1	3	2	4	4	2	2	18	RENDAH

Lampiran 30: Statistics Tingkat Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Tenis Berdasarkan Faktor Pendekatan Belajar

Statistics		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		21.14
Median		22.00
Mode		22
Std. Deviation		2.651
Variance		7.029
Kurtosis		-.538
Std. Error of Kurtosis		.972
Range		10
Minimum		16
Maximum		26
Sum		444
Percentiles	25	19.00
	50	22.00
	75	23.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	4.8	4.8	4.8
	17	1	4.8	4.8	9.5
	18	2	9.5	9.5	19.0
	19	2	9.5	9.5	28.6
	20	2	9.5	9.5	38.1
	21	2	9.5	9.5	47.6
	22	5	23.8	23.8	71.4
	23	2	9.5	9.5	81.0
	24	2	9.5	9.5	90.5
	25	1	4.8	4.8	95.2
	26	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Lampiran 31: Dokumentasi Ujicoba Instrumen Penelitian

1. Foto Siswa Sedang Melakukan Pengisian Angket Ujicoba *Expert Judgment* di SD Negeri 05 Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus



2. Foto Siswa Mengumpulkan Hasil Pengisian Angket Ujicoba *Expert Judgment* di SD Negeri 05 Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus



Lampiran 32: Dokumentasi Penelitian

1. Foto Pembagian Angket Penelitian di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus

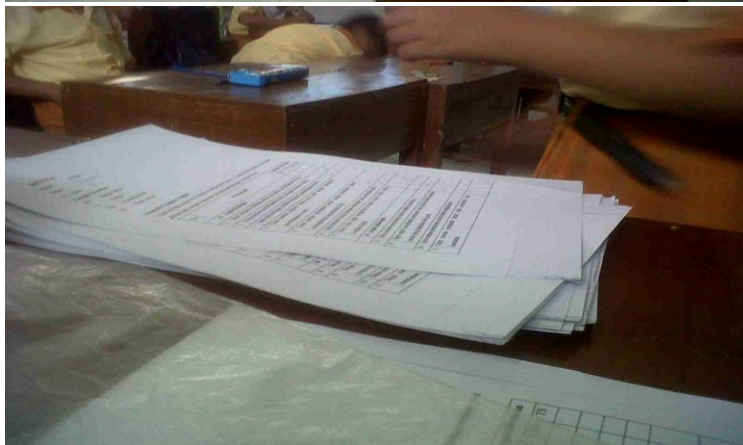


2. Foto Siswa Sedang Mengisi Angket Penelitian di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus





3. Foto Siswa Mengumpulkan Hasil Pengisian Angket Penelitian di SD Negeri 01 Rejosari, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus



KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Program Studi :
 Jurusan :
 Pembimbing :

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	4-6-2015	Penyerahan proposal & diskusi + hos pumpa, buku panduan penulisan TA	<i>[Signature]</i>
2	8-6-2015	Perbaiki latar belakang (bab I)	<i>[Signature]</i>
3	16-6-2015	tautan bab II + susun Angket	<i>[Signature]</i>
4	25-6-2015	Fonntasiko Angket ke eksport	<i>[Signature]</i>
5	10-9-2015	Pertahankan (langkah? menurut) jika sdh siap lakukan uji coba	<i>[Signature]</i>
6	21/9/2015	Betulkan tata tulis dan bab	<i>[Signature]</i>
7	3/10/2015	merquung uji penelitian Cek lagi uji validitas & kel. list	<i>[Signature]</i>
8	6/10/2015	Buat surat persetujuan uji coba P. pelajari syarat? list (butir yg gmn)	<i>[Signature]</i>
9	11/11/2015	Susun bab IV & V skripsi	<i>[Signature]</i>
10	23/11/2015	Perbaiki bab IV terlewat pada pembahasan kenapa hasil nya cepat. ite (kenapa sedng 70-80)	<i>[Signature]</i>
11	30/11/2015	Susun secara lengkap skri. laporan? & pelajari secara teliti & buat surat persetujuan uji	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003